

PENGARUH METODE DISKUSI DAN MOTIVASI GURU TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK M.A
RAUDLATUL ULUM KLAMPIS BANGKALAN

SKRIPSI



Oleh:

ANI RIZQIANI

NIM: 201693010755

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM DARUL HIKMAH
BANGKALAN

2020

**PENGARUH METODE DISKUSI DAN MOTIVASI GURU TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK M.A
RAUDLATUL ULUM KLAMPIS**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Islam Darul Hikmah Bangkalan Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I)**



Oleh :

ANI RIZQIANI

NIM : 201693010755

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH TINGGI
AGAMA ISLAM DARUL HIKMAH BANGKALAN 2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Diskusi dan Motivasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam M.A Raudlatul Ulum Klampis Bangkalan” yang ditulis oleh Ani Rizqiani, NIM. 201693010755 ini telah diperiksa dan disetujui, serta layak diujikan.

Bangkalan, 16 Agustus 2020

Pembimbing,

M. Holil Baita Putra, M. Pd.I.

NIDN/NIY. 990004036/2110088804

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Tri Wahyudi Ramdhan, M.Pd.I.

NIDN/NIY.99000433/2112128901

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Diskusi dan Motivasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam M.A Raudlatul Ulum Klampis Bangkalan” yang ditulis oleh Ani Rizqiani, NIM. 201693010755 ini telah dipertahankan didepan dewan penguji pada: tanggal, 16 Bulan: agustus Tahun: 2020 dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam.

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Penguji I :

Tri Wahyudi Ramdhan, M.Pd.I.

NIDN/NIY. 990004033/211212890

.....

Penguji II :

M. Holil Baita Putra, M.Pd.I.

NIDN/NIY. 990004036/2110088804

.....

Sekretaris : Miftahul Hasnan,S.Pd.

NIDN/NIY.....

.....

Mengesahkan,

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan

Ketua STAI Darul Hikmah

Agama Islam

KH. Bustomi Arisandhi, SH, MH.

Tri Wahyudi Ramdhan, M.Pd.I.

NID.2115058001

NIDN/NIY.990004033/2112128901

MOTTO

“Hai Orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras dan tidak mendurhakai (perintah) Allah SWT terhadap yang diperintahnya kepada mereka dan sebelum mengerjakan apa yang diperintahnya”

(Q.S. A-Tahrim/66:6)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karya ini peneliti persembahkan untuk:

Allah SWT yang telah mengabulkan segala do'a, serta memberikan kekuatan yang lebih kepada ku sehingga aku dapat menjalani waktu-waktu yang sulit dengan tabah dan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Nabi Muhammad SAW yang menjadi inspirasi dalam hidupku dan menambah kesabaran dan ketabahanku menghadapi berbagai rintangan yang terjadi dalam proses penulisan Skripsi ini

Kedua Orang Tuaku (Moh Fahri & Robiah)

Kasih sayang yang kalian berikan tak akan pernah terlupakan serta nasehat yang kalia berikan akan selalu ku ingat untuk menjadi lentera disetiap langkahku dalam mengukir segala cita-cita dan harapan dimasa depan

Alm KH. A. Djauhari Aris Elfanani & KH. Bustomi Arisandhi beserta seluruh keluarga beliau, Dosen serta Guru-guru ku yang senantiasa membimbing dan memotivasi ku dalam menempuh pendidikan, ilmu yang kalian berikan akan aku bawa sampai akhir hayat

Keluargaku tercinta

Kakak-kakak ku Moh Mansur dan Moh Muzammil, Saudara-saudaraku Muifah Pelita Sari dan Ummu Kulsum serta adik-adikku Liwaul Hikmah, Deni Fahrobi dan Rudi Illallah kalian semua adalah Inspirasiku dalam pembuatan Skripsi ini

Seseorang yang dengan kesabaran penuh menemaniku, mendengarkan suka dan duka ku serta memberikan semangat dalam hari-hariku dan membantu dalam pembuatan Skripsi ini, calon imamku "Syamsul Arifin"

Serta seluruh teman-teman sepenenderitaan dan seperjuangan (Maha Siswa STAIDI dan segenap teman-teman Santri Pon-Pes Darul Hikmah)

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala karunianya sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dan ummatnya.

Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini maka penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak KH. Bustomi Arisandhi, SH. MH. Selaku Ketua STAI Darul Hikmah Bangkalan.
2. Bapak Tri Wahyudi Ramdhan, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Darul Hikmah Bangkalan.
3. Bapak Moh. Holil Baita Putra, M.Pd.I, sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan koreksi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
4. Segenap Bapak Dosen STAI Darul Hikmah Bangkalan yang telah membimbing dan memberikan wawasannya sehingga studi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap Staf STAI Darul Hikmah Bangkalan yang telah membantu penulis.
6. Bapak Syamsul Muarib, S.Pd, selaku Kepala Sekolah M.A Raudlatul Ulum Klampis Bangkalan yang telah memberikan izin penelitian ini.
7. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan laporan penelitian ini.

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT. Dan tercatat sebagai amal shalih. Akhirnya, karya penulis sugukan kepada segenap pembaca, dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapatkan ridha Allah SWT.

Bangkalan, Agustus
2020

Penulis
Ani Rizqiani

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar.....	
Halaman Sampul Dalam.....	
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman pengesahan.....	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	x
Daftar Lampiran.....	xv
Daftar Transliterasi.....	xvi
Abstrak.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penegasan Istilah Judul.....	7
E. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	10
1. Pengertian metode diskusi dan motivasi guru.....	10
a. Metode diskusi.....	10

b.	Langkah-langkah penggunaan metode diskusi.....	11
2.	Pengertian motivasi guru.....	13
a.	Motivasi.....	13
b.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	15
c.	Pentingnya Motivasi dalam Belajar.....	19
B.	Tinjauan Tentang Hasil Belajar.....	21
1.	Pengertian tentang hasil belajar.....	21
a.	Hasil belajar.....	21
b.	Macam-macam hasil belajar.....	23
2.	Pengertian aqidah akhlak	25
3.	Tujuan Pembelajaran aqidah akhlak.....	27
B.	Kerangka Berpikir.....	27
C.	Hipotesis Penelitian.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian.....	32
B.	Populasi, Sampling dan Sample.....	33
C.	Teknik Pengumpulan Data.....	35
D.	Instrumen Penelitian.....	37
E.	Teknik Analisis Data.....	39
F.	Uji Asumsi.....	40
G.	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	44
H.	Uji Hipotesis.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	49
B. Penyajian Data dan Analisa Data.....	54
C. Pembahasan.....	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel

3.1 Kisi-Kisi Instrumen Angket.....	36
3.2 Alternatif Jawaban Instrumen.....	37
4.1 Sarana dan Prasana.....	49
4.2 Daftar Prasarana M.A Raudlatul Ulum Klampis.....	49
4.3 Daftar Nama Guru, Pendidikan dan Jabatan.....	50
4.4 Daftar Nama Siswa Kelas X M.A Raudlatul Ulum Klampis Bangkalan..	50
4.5 Jumlah Rombongan Belajar M.A Raudlatul Ulum Klampis Bangkalan....	51
4.6 Tabel Distribusi Variabel X1 (Metode Diskusi).....	53
4.7 Tabel Distribusi Variabel X2 (Motivasi Guru).....	54
4.8 Nilai Raport Pendidikan Agama Islam Variabel Y	56
4.9 Hasil Uji Normalitas Variabel X1.....	58
4.10 Hasil Uji Normalitas Variabel X2.....	59
4.11 Hasil Uji Normalitas Variabel Y.....	60
4.12 Hasil Uji Linieritas.....	61
4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	62
4.14 Hasil Uji Multikoleniaritas.....	63
4.15 Hasil Uji Validitas Variabel X1.....	64
4.16 Hasil Uji Validitas Variabel X2.....	65

4.17 Hasil Uji Reliabilitas.....	66
4.18 Hasil Uji Regresi.....	68
4.19 Hasil Uji Regresi.....	71
4.20 Hasil Uji T Variabel X1.....	73
4.21 Hasil Uji T Variabel X2.....	73
4.22 Hasil Uji F.....	75
4.23 Hasil Uji R Square.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar

4. 1	Struktur Pengurus M.A Raudlatul Ulum Klampis.....	48
------	---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Hasil Analisis Normalitas Data
- Lampiran 2 : Hasil Analisis Validitas dan Reabilitas Data
- Lampiran 3 : Hasil Regresi
- Lampiran 4 : Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 6 : Pedoman angket/Kuesioner Penelitian
- Lampiran 7 : Tabel r,f dan t
- Lampiran 8 : Kartu Bukti Bimbingan
- Lampiran 9 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Dokumentasi

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak menjumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf latin. Daftar transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	‘	ط	T{/t{
ب	B	ظ	Z{/z{
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H{/h{	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	‘
ص	S{/s{	ي	Y
ض	D{/d{		

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (madd) maka caranya dengan menuliskan coretan horisontal (marcon) di atas huruf, seperti a>, i>, dan u>. (ا, و, dan ي). Bunyi hidup dobel (dipotong) Arab transliterasikan dengan menggabungkan dua huruf, ay dan aw, seperti layyinah, lawwa> mah. Kata yang berakhiran ta>' marbut{>ah dan berfungsi sebagai s{ifah (modifer) atau mud {af ilayh ditransliterasikan dengan ah, sedangkan yang berfungsi sebagai mud {af ditransliterasikan dengan at.

ABSTRAK

“Pengaruh Metode Diskusi dan Motivasi Guru Terhadap Hasil belajar Siswa
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam M.A Raudlatul Ulum Klampis
Bangkalan”

Nama : Ani Rizqiani

NIM : 201693010755

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Pembimbing : M. Holil Baita Putra, M. Pd.I.

Di dalam belajar siswa memiliki metode yang bervariasi. Oleh karena itu guru penting untuk memahami metode yang sesuai dengan metode belajar anak. Hasil peneliti pada siswa kelas M.A Raudhatul Ulum yaitu guru jarang sekali kontak dengan anak didik secara individual. Oleh karena itu, penerapan metode diskusi merupakan metode alternatif untuk lebih aktif, kreatif dan menyenangkan sehingga siswa dapat mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Peran guru juga sangat berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa. Guru yang berada dalam garis paling depan pendidikan yang berhadapan langsung dengan anak melalui proses internalisasi dan perilaku belajar anak sebagai wahana pemberian perhatian bagi perkembangan pendidikan anak sehari-hari di lingkungan sekolah. Perhatian guru berhubungan dengan bagaimana cara mereka dalam mendidik anak didiknya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Metode Diskusi dan Motivasi Guru Terhadap Hasil Belajar dan seberapa besar pengaruhnya. Penelitian ini dilaksanakan di M.A Raudlatul Ulum Klampis Bngkalan.

Penelitian ini tergolong pada penelitian kuantitatif korelatif karena untuk mengetahui pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Adapun Teknik analisa data menggunakan regresi berganda.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji T menunjukkan ada pengaruh metode diskusi dan motivasi guru terhadap hasil belajar namun tidak signifikan, angka adjusted R Square sebesar 0,82 yang menunjukkan bahwa 8,2% hasil belajar dipengaruhi oleh masing-masing Variabel independen (metode diskusi dan motivasi guru) yang digunakan dalam regresi. Sedangkan sisanya yaitu 91,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Kata kunci : Metode Diskusi, Motivasi Guru dan Hasil Belajar Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi setiap individu. Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia ialah harus mempunyai pendidikan, pendidikan yang mengharuskan di tempuh bagi setiap individu di mulai dari tingkat dasar, tingkat menengah, hingga ke tingkat akhir. sehingga dapat memperoleh hasil akhir berupa hasil belajar.

Dalam proses pembelajaran seorang guru harus memiliki kemampuan dasar untuk melakukan tugasnya. Salah satu kemampuan dasarnya adalah kemampuan pribadi guru itu sendiri yakni guru harus yang kreatif, selalu mencari bagaimana caranya agar proses belajar mengajar dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang di rencanakan. Oleh sebab itu merupakan suatu tuntutan bagi para pengajar untuk memiliki dan mengembangkan kreatifitas dalam proses pembelajaran, khususnya aqidah akhlak agar peserta didik menjadi semangat dalam mengikuti pelajaran aqidah ahkak di kelas .

Dalam hal ini pihak guru mempunyai peran yang sangat besar demi menciptakan generasi muda yang sangat cerdas,berpikir kreatif dan tangguh bagi Negara, bangsa dan agama. Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar di antaranya faktor internal dan faktor eksternal adapun secara

khusus faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kurangnya motivasi dalam belajar siswa, media pembelajaran yang kurang terpenuhi, penggunaan media pembelajaran yang kurang sesuai, kepedulian orang tua terhadap kurang, siswa kurang berkonsentrasi dalam penjelasan guru, kurangnya sarana dan prasarana, dan metode pembelajaran yang kurang tepat.

Dari faktor-faktor tersebut terutama di metode pembelajaran karena prioritas yang harus di perbaiki, karena penerapan metode yang sesuai akan mempengaruhi pada hasil belajar siswa. Dalam hal ini metode yang di terapkan adalah metode diskusi, sebab metode ini merupakan metode yang menuntut siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut (Tanieredja,2011:23) diskusi adalah suatu proses komunikasi dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan bertatap muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah di tentukan melalui cara tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat, pemecahan masalah. Sedangkan metode diskusi kepada siswa untuk mengadakan pembahasan ilmiah, untuk mengumpulkan pendapat, memberikan kesimpulan, atau menyusun pembahasan untuk pemecahan masalah.

Dalam belajar juga sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang di berikan, akan semakin berhasil pula pelajaran tersebut. Dengan adanya usaha yang sungguh-sungguh dan didasari dengan motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan mendapatkan prestasi yang baik. Intesitas motivasi peserta didik akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya. Motivasi adalah segala

sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan.¹

Firman Allah SWT dalam surat An-Nahl : 125, yaitu:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Arinya: serulah olehmu (manusia) kepada allah tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlallah mereka dengan cara yang baik.

Dari ayat di atas dapat diambil pengertian bahwa islam di tanamkan ke dalam jiwa manusia melalui pendidikan. Pesan dari ayat tersebut memberikan motivasi yang baik terhadap anak didik agar dapat tercapai hasil belajar yang diinginkan. Memberikan motivasi pada peserta didik, agar peserta didik tergerak untuk mengerjakan sesuatu atau ingin mengerjakan sesuatu. Pada awalnya akan menyebabkan si subjek belajar merasa ada kebutuhan dan ingin melakukan sesuatu kegiatan belajar.²

Terkait dengan metode diskusi dan motivasi guru terdapat masalah yang terjadi di ke siswa M.A Raudlatul Ulum Klampis. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan terdapat dua guru yang mengajar aqidah ahklak di kelas X yang penulis beri inisial Guru A dan Guru B. Masalah yang penulis temukan dalam proses belajar mengajar yang di ajarkan guru A. Dalam proses pembelajaran Guru A menggunakan metode ceramah siswa kurang memperhatikan pembelajaran

¹ Oemar Hamalik, *kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara,1999),hlm.57

² Surdiman, *Interaksi Dan Komunikasi Belajar Mengajar*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Prasada, 2010),hlm.75.

yang di berikan oleh Guru A. Guru A juga kurang memperhatikan siswa di dalam kelas.

Sebagai contoh ketika proses pembelajaran dimulai ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan proses pembelajaran akan tetapi Guru tidak bertanya atau menegurnya. Guru hanya fokus memperhatikan siswa yang aktif tanpa memperdulikan siswa yang memperhatikan pembelajaran. Sehingga menurut penulis siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran di kelas.

Akan tetapi berbeda ketika jam pelajaran yang di ajarkan oleh Guru B yang menggunakan metode diskusi, Guru B juga memperhatikan siswa yang aktif dan kurang aktif. Sehingga siswa siswa tersebut termotivasi untuk bersemangat mengikuti pelajaran tersebut. Contoh respon yang diberikan Guru B ketika ada siswa yang berbica sendiri maka Guru tersebut memberhentikan sejenak proses pembelajaran dan menegur siswa yang mengganggu proses pembelajaran.

Hal tersebut di perkuat dengan hasil wawancara penulis terhadap siswa di kelas X M.A Raudlatul Ulum Klampis. Pada saat di wawancara oleh penulis, siswa tersebut menyampaikan bahwa dirinya malas untuk belajar karena metode yang digunakan hanya aktif pada Gurunya saja dan juga Guru A juga kurang perhatian kepada siswanya hanya memperhatikan kepada siswa yang aktif dan hanya memperhatikan siswa yang duduk di depan saja. Sehingga siswa tersebut merasa bosan dan memilih untuk tidak memperhatikan pembelajaran.

Berbeda dengan Guru B yang menggunakan metode diskusi yang menuntut siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran, siswa tersebut menjadi

lebih semangat untuk mengikuti proses pembelajaran di tambah dengan Guru B yang selalu memperhatikan semua siswanya tanpa terkecuali. Sehingga siswa tersebut merasa tidak bosan dan termotivasi untuk mengikuti proses belajar mengajar.

Berdasarkan hal di atas tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Metode Diskusi dan Motivasi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak M.A Raudlatul Ulum Klampis Bangkalan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Bagaimana pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak di M.A Raudlatul Ulum Klampis Bangkalan?
2. Bagaimana pengaruh motivasi Guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran pAqidah Akhlak di M.A Raudlatul Ulum Klampis Bangkalan?
3. Bagaimana pengaruh metode diskusi dan motivasi guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak di M.A Raudlatul Ulum Klampis Bangkalan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak di M.A Raudlatul Ulum Klampis Bangkalan.

2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi Guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak di Raudlatul Ulum Klampis Bangkalan.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode diskusi dan motivasi guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Ahklak di M.A Raudlatul Ulum Klampis Bangkalan

Adapun manfaat dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan terutama yang berkaitan dengan pendidikan agama islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bisa dijadikan untuk pengalaman yang berharga bagi peneliti dan bisa menambah khazanah keilmuan dan juga pendidikan.

- b. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada kepala sekolah sehingga, bisa dijadikan pertimbangan untuk, menyusun program-program sekolah dalam usaha meningkatkan hasil belajar agar lebih meningkatkan ketertiban guru.

- c. Bagi Fakultas

Hasil penelitian ini bisa bermanfaat sebagai masukan atau sumbangan pemikiran dan bisa menambah sumber bacaan didalam

perpustakaan juga bisa dijadikan pertimbangan literatur-literatur yang sudah ada.

D. Penegasan Istilah Judul

Untuk menghindari kesimpangan dan kesamaan konsep serta mempermudah dalam mengartikan istilah pada judul skripsi “Pengaruh Metode Diskusi dan Motivasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa mata Pelajaran Aqidah Ahklak M.A Raudlatul Ulum Klampis Bangkalan” maka perlu ditegaskan tentang arti istilah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang.³

2. Metode diskusi

Metode diskusi merupakan interaksi antara peserta didik dengan peserta didik, atau peserta didik dengan pengajar untuk memecahkan masalah, menganalisis, memperdebatkan permasalahan atau topik tertentu.

3. Motivasi

Motivasi adalah seorang yang memiliki tugas yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong peserta didik untuk memenuhi suatu kebutuhan.

³ WJS. Purwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.849

4. Hasil belajar

Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

5. Siswa

Siswa adalah murid atau pendidik, juga bisa diartikan sebagai anak sekolah.

E. Sistematika Pembahasan

untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang tata urutan penelitian ini, maka penulis akan mencantumkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini yang merupakan pendahuluan meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Penegasan Istilah Judul dan Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini yang merupakan landasan teori berisi tentang Metode Diskusi, Motivasi Guru, Hasil Belajar, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini yang merupakan metodologi penelitian yang berisi tentang Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknis Analisis Data, Uji Asumsi, Uji Validitas dan Reabilitas.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini yang merupakan laporan hasil penelitian meliputi Deskripsi Lokasi Penelitian yakni M.A Raudlatul Ulum Klampis Bangkalan, Penyajian Data dan Analisis Data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini yang merupakan penutup ialah Kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Metode Diskusi Dan Motivasi Guru

a. Metode Diskusi

Diskusi merupakan situasi dimana guru dan siswa atau siswa dengan siswa lainnya serta berbagi gagasan dan pendapat dengan saling berbicara antar satu sama lain. Dengan variasi yang berbeda-beda namun dengan pola yang sama, tergantung dari sifat-sifat yang terlibat dan tujuan guru untuk pembelajaran tertentu. Lingkungan pembelajaran sangatlah penting untuk sistem pengelolaan yang mengitari diskusi. Pelaksanaan diskusi ditandai dengan proses terbuka dan peran aktif peserta didik. Guru dapat memberikan struktur dan fokus diskusi dengan berbagai tingkatan tergantung pada sifat di dalam kelas dan tujuan pembelajaran.⁴

Menurut Suryosubroto (1997), metode diskusi suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada peserta didik (kelompok-kelompok peserta didik) untuk mengadakan perbincangan ilmiah untuk mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai hal untuk memecahkan suatu masalah.

⁴ Richard I. Arends, *Belajar Untuk Mengajar*, penerjemah: Made Frida Yuliam (Jakarta: Salemba Hunainika, 2013), hlm. 134-135.

Diskusi adalah suatu kegiatan kelompok untuk dapat memecahkan suatu masalah dengan tujuan untuk mendapatkan pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang suatu permasalahan, atau untuk menyelesaikan keputusan bersama. Dalam diskusi setiap kelompok diharapkan memberikan sumbangan sehingga seluruh kelompok kembali dengan pemahaman yang sama dalam suatu keputusan atau kesimpulan.⁵

b. Langkah-Langkah Penggunaan Metode Diskusi

Agar dalam proses diskusi berjalan dengan baik maka harus direncanakan terlebih dahulu dan kunci keberhasilan diskusi terletak pada masalah yang didiskusikan. Pemilihan topik diskusi harus dipilih dengan baik agar tidak mempengaruhi diskusi. Secara umum ada beberapa standar penentuan topik masalah yang dapat menjadi masalah yang baik dalam penerapan metode diskusi. Berikut ini standar–standar yang dimaksud:

- 1) Semua atau sebagian besar anggota kelompok sangat tertarik terhadap permasalahan yang didiskusikan.
- 2) Anggota kelompok sudah mengenal baik dengan masalah yang dikaji.
- 3) Masalah harus bersifat jelas dan dapat dimengerti oleh semua anggota kelompok.
- 4) Masalah mempunyai tingkat kesulitan yang dapat menumbuhkan diskusi yang berkelanjutan.
- 5) Informasi yang tersedia harus cukup bagi anggota kelompok untuk memecahkan masalah dengan memuaskan.

⁵ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (jakarta: PT. Ciputat Press, 2005), hlm. 57.

- 6) Masalah dapat dibagi menjadi bagian-bagian yang logis.
- 7) Masalah dapat merangsang pemikiran yang bermutu.

Ada bagian yang perlu diperhatikan oleh guru dalam proses penggunaan metode diskusi, mulai dari perencanaan sampai tindak lanjut diskusi.

a) Perencanaan Diskusi

- (1) Tujuan diskusi harus jelas, agar arah yang didiskusikan lebih terjamin.
- (2) Peserta diskusi harus memenuhi persyaratan tertentu dan jumlahnya disesuaikan dengan sifat diskusi itu sendiri.
- (3) Penentuan dan perumusan masalah yang akan didiskusikan harus jelas dan tepat.
- (4) Waktu dan tempat diskusi harus tepat, agar tidak akan berlarut-larut.

b) Pelaksanaan diskusi

- (1) Membuat struktur kelompok (pemimpinan, kelompok, dan sebagainya).
- (2) Membagi tugas dalam diskusi
- (3) Merangsang seluruh peserta diskusi untuk berpartisipasi.
- (4) Mencatat ide dan saran-saran yang dianggap penting.
- (5) Menghargai setiap pendapat yang diajukan peserta diskusi.
- (6) Menciptakan situasi yang menyenangkan dalam waktu pelaksanaan diskusi.

c) Tindak lanjut diskusi

- (1) Membuat hasil atau kesimpulan dari diskusi.

- (2) Membacakan kembali hasil diskusi untuk diadakan koreksi sepenuhnya.
- (3) Kelompok yang lain menanggapi hasil diskusi.
- (4) Memberikan penilaian terhadap pelaksanaan diskusi tersebut untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan pada diskusi-diskusi yang akan datang.⁶

2. Pengertian Motivasi Guru

a. Motivasi

Motivasi merupakan kata yang berasal dari bahasa Latin *movore*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak.⁷ Motivasi dalam Bahasa Inggris berakar dari kata *motive* yang berarti daya gerak.⁸ Motivasi dalam Bahasa Indonesia, berasal dari kata *motif* yang berarti mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam diri subyek untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Motif yang menjadi dasar kata motivasi yang diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.⁹

Menurut Sumadi Suryabrata, yang dikutip oleh H. Djaali, motivasi diartikan keadaan yang terdapat pada diri seseorang yang memaksanya untuk melakukan aktifitas tertentu agar bisa mencapai suatu tujuan.¹⁰

⁶ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 60-61.

⁷ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2014), 319.

⁸ John Eschols dan Hasan Shadily, *Kamus Bahasa Inggris*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2003), hlm. 386.

⁹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm. 73.

¹⁰ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Cet. Ke 3, 101.

Adapun menurut Dimiyati dan Mudjiono, didalam motivasi terkandung adanya mengarahkan, mengarahkan sikap, keinginan mengaktifkan, menyalurkan, menggerakkan serta prilaku individu belajar.¹¹

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang tumbuh dalam diri seseorang untuk melaksanakan sesuatu guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Adapun kata Belajar Menurut Oemar Hamalik, belajar adalah pengalaman dengan memperteguh kelakuan.¹² Sardiman menjelaskan bahwa, belajar adalah perubahan penampilan atau tingkah laku dengan berbagai kegiatan, misalnya dengan membaca, mendengarkan, meniru, dan mengamati.¹³ Sudjana berpendapat belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang bukan dengan cara menghafal atau cuman mengingat.¹⁴

Jadi apabila digabungkan kedua kata antara motivasi dan belajar akan mempunyai pengertian motivasi belajar. Motivasi belajar adalah dua hal yang saling mempengaruhi. Hakikat motivasi belajar adalah adanya dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.¹⁵

¹¹ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, 141-142.

¹² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 27.

¹³ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 20.

¹⁴ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1987), 28.

¹⁵ Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008),23.

Motivasi belajar menurut Amier Daein Indrakusuma adalah keteguhan atau daya yang bisa memberikan dorongan kepada siswa untuk kegiatan belajark.¹⁶

Adapun Menurut Nyayu Khodijah, motivasi belajar adalah dorongan yang menjadi penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dan mencapai suatu tujuan yaitu untuk mencapai prestasi.¹⁷

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar menurut Usman dan Setiawati, antara lain:¹⁸

1) Faktor yang berasal dari dalam diri anak (Internal) Faktor yang berasal dari dalam diri anak terdiri atas 3 faktor, antara lain:

a) Faktor Jasmaniyah (Fisiologis)

Faktor jasmaniyah ini adalah berkaitan dengan kondisi pada organ-organ tubuh manusia yang berpengaruh pada kesehatan manusia. Peserta didik yang memiliki kelainan seperti cacat tubuh, kelainan fungsi kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku dan kelainan pada indra terutama pada indra penglihatan dan pendengaran akan sulit menyerap informasi yang diberikan guru di dalam kelas seperti yang diungkapkan Muhibbin Syah bahwa: Kondisi organ-organ khusus peserta didik, seperti tingkat kesehatan indra pendengar dan

¹⁶ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, 143.

¹⁷ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 157.

¹⁸ Soetomo, *Dasar - Dasar Interaksi Belajar Mengajar* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 9.

indra penglihat juga sangat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan di kelas.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami kebugaran dan kesehatan tubuh sangatlah berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

b) Faktor Psikologis

Dalam faktor psikologis ini yang dapat menjadi pengaruh dari prestasi belajar adalah berasal dari sifat bawaan peserta didik dari lahir maupun dari apa yang telah diperoleh dari belajar selama ini. Adapun faktor yang tercakup dalam faktor psikologis ini menurut Usman dan Setiawati antara lain:

- (1) Faktor intelektual, yang meliputi faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang dimiliki.
- (2) Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.²⁰

c) Faktor Kematangan Fisik dan Psikis

Kematangan adalah "tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang dimana bagian-bagian tubuhnya sudah siap untuk melakukan

¹⁹ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Raja Grafinda, 2003), 145-146

²⁰ Usman dan Setia Wati, *Upaya Optimalisasi....*, 10

kecakapan baru. ²¹Seseorang dikatakan sudah mempunyai kematangan fisik itu berarti mereka sudah mampu melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kekuatan tubuh dan pikirannya. Misalnya dengan kakinya seorang anak bisa dapat berjalan, dengan tangannya bisa dapat menulis, dengan otaknya bisa dapat berfikir, dan sebagainya.

Kematangan psikis merupakan kesiapan mental untuk dapat melakukan suatu hal. Misalnya anak dalam mempelajari sesuatu pelajaran seharusnya mempunyai kesiapan mental. Tanpa adanya sebuah kesiapan mental, maka akan berakibat munculnya stres pada diri anak dan yang lebih parah terjadinya gangguan mental. Sehingga dapat dijelaskan bahwa kematangan fisik dan psikis pada peserta didik juga mempengaruhi terhadap prestasi belajar yang dicapai.

2) Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik (Eksternal)

Faktor yang bisa mempengaruhi belajar yang berasal dari luar diri peserta didik tersebut antara lain:²²

a) Faktor Sosial

Faktor sosial adalah salah satu faktor yang berasal dari luar peserta didik, artinya suatu lingkungan dimana peserta didik dapat melakukan aktifitas sehari-hari, baik itu bermain, belajar dan bekerja. Yang di dalamnya menurut peserta didik untuk melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan tersebut.

²¹ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor....*, 58

²² Ibid, 59.

Adapun lingkungan-lingkungan yang termasuk faktor sosial yaitu:²³

- (1) Lingkungan Keluarga
- (2) Lingkungan Sekolah
- (3) Lingkungan Kelompok

b) Faktor Budaya

Faktor ini meliputi, "adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.²⁴ Secara umum budaya merupakan sebuah hasil cipta rasa dan karsa manusia, ilmu pengetahuan, adat istiadat, teknologi dan kesenian serta budaya yang dalam pelaksanaannya dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang ada di dalamnya.

c) Faktor Lingkungan Fisik

Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar dapat mempengaruhi belajar. Dalam uraian syah disebutkan bahwa yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik adalah "gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga anak dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan anak.²⁵

d) Faktor Lingkungan Spiritual atau Keagamaan

Faktor lingkungan yang memiliki spiritualitas yang tinggi akan memberikan pengaruh yang sangat bagus bagi perkembangan anak

²³ Ibid, 49.

²⁴ Ibid, 156.

²⁵ Ibid, 156-157.

dalam belajar. Lingkungan spiritual atau keagamaan dimaksud adalah lingkungan anak berkembang dan berinteraksi untuk mengenal dirinya sendiri, selain itu untuk mencari dasar kebatinan yang dia miliki. Slameto menjelaskan bahwa "kehidupan masyarakat di sekitar anak juga berpengaruh terhadap belajar anak".²⁶ Lingkungan spiritual atau keagamaan sebagai salah satu bentuk dari kehidupan dalam masyarakat yang akan mempengaruhi anggota masyarakatnya. Sehingga anak sebagai anggota dalam masyarakat itu dalam belajarnya juga akan dapat terpengaruh dalam mencapai prestasi belajar.

c. Pentingnya Motivasi dalam Belajar

Motivasi dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting motivasi dalam belajar dan pembelajaran, antara lain:

- a. menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar,
- b. memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai,
- c. menentukan ketekunan belajar.

1) Peran Motivasi dalam Menentukan Penguatan Belajar

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dipelajarinya.

²⁶ Slameto, Belajar dan, 71.

2) Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar

Erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya.

3) Motivasi Menentukan Ketekunan Belajar

Melihat peran motivasi tersebut di atas, maka guru sebagai motivator ia harus memberikan motivasi kepada anak didik dalam rangka meningkatkan cara belajarnya. Oleh karena itu guru diharapkan menjaga anak tetap memiliki motivasi sehingga anak akan mengejar ilmu meskipun sudah meninggalkan kelas. Tugas guru haruslah menimbulkan motivasi belajar yang terus-menerus untuk belajar, dan guru diharapkan menciptakan motivasi dalam kelas serta berupaya menemukan berbagai cara untuk dapat memotivasi anak.

Menurut Tabrani Rustam bahwa fungsi dari motivasi adalah :

- (a) Mendorong timbulnya kelakuan atau perbuatan
- (b) Mengarahkan aktivitas belajar peserta didik
- (c) Menggerakkan seperti mesin Mobil.²⁷

Dengan fungsi motivasi tersebut diatas, maka dalam kegiatan belajar peranan motivasi sangat diperlukan dan menjadi sangat penting karena dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

²⁷ Tabrani Rustam, Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar, (Bandung : Remaja Karya, 1989), hlm, 124.

B. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

1. Pengertian Tentang Hasil Belajar

a. Hasil Belajar

Hasil adalah pendapatan yang diperoleh dengan usaha. Belajar adalah kegiatan jiwa raga untuk berinteraksi dengan lingkungan yang menyangkut dengan kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman perindividu.

Perubahan yang terjadi itu sebagai hasil dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh individu. Jadi, untuk mendapatkan hasil belajar dalam bentuk perubahan harus melalui proses tertentu yang telah dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu dan dari luar individu. Proses disini tidak dapat dilihat karena bersifat psikologis. Kecuali bila ada seorang yang telah berhasil dalam belajar, maka seorang tersebut telah mengalami proses tertentu dalam belajar. Oleh karena itu, proses belajar telah terjadi dalam diri seseorang dapat disimpulkan dari hasilnya, karena aktifitas belajar yang telah dikerjakan. Misalnya, dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak dimengerti dapat dimengerti, dari yang tidak berilmu menjadi berilmu dan sebagainya.

Jadi, hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai dari hasil dari kegiatan pembelajaran. Sedangkan hasil belajar siswa adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang

telah dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

Guru harus mengetahui hasil belajar dan kemajuan belajar peserta didik yang telah diperoleh sebelumnya, misalnya dari sekolah lain sebelum memasuki sekolahnya sekarang. Hal yang perlu diketahui itu, antara lain ialah penguasaan pelajaran, keterampilan-keterampilan belajar dan bekerja. Oleh sebab itu dalam pengenalan ini guru dapat membantu atau mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik, dapat memperkirakan hasil dan kemajuan belajar selanjutnya, walaupun hasil-hasil tersebut dapat saja berbeda dan bervariasi sehubungan dengan keadaan motivasi, kematangan dan penyesuaian sosialnya.²⁸

Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya seorang guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajarnya adalah anak yang berhasil dalam mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi.

Evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan peserta didik. Dengan dilakukannya evaluasi dapat dijadikan cara untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik. Kemajuan prestasi belajar peserta didik tidak diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi

²⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2001), hlm. 103.

juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar peserta didik dapat mencakup berbagai hal yang dipelajari disekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik.

b. Macam-macam hasil belajar

Hasil belajar sebagaimana yang telah diterangkan diatas meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotorik) dan aspek sikap (aspek afektif). Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut:

1) **Pemahaman konsep (aspek kognitif)**

Pemahaman merupakan kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman adalah sejauhmana siswa dapat mengerti seta memahami apa yang ia baca atau seberapa besar peserta didik mampu untuk menyerap, memahami dan menerima pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa atau yang dirasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.

Konsep merupakan sesuatu yang tergambar dalam pikiran atau suatu pengertian. Jadi, konsep ini adalah sesuatu yang sudah melekat dalam hati seorang dan tergambar dalam pikiran. seorang yang sudah paham dengan jelas tentang pemahaman konsep berarti orang tersebut sudah memiliki konsep. Sesuatu tersebut dapat yang berupa objek konkret ataupun gagasan yang abstrak.

Hubungannya dengan studi sosial, konsep didefinisikan sebagai ungkapan yang berhubungan dengan suatu yang menonjol sifat yang melekat.

2) Keterampilan proses (aspek psikomotorik)

Keterampilan proses adalah keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan fisik, mental dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan peserta didik untuk langkah yang lebih tinggi . Keterampilan berarti kemampuan untuk mencapai suatu hasil tertentu termasuk kreativitasnya dengan menggunakan pikiran, nalar dan perbuatan secara efektif dan efisien.

Keterampilan proses merupakan seluruh keterampilan ilmiah yang terarah (baik kognitif maupun psikomotorik) yang bisa digunakan untuk menemukan suatu konsep, prinsip atau teori. Untuk mengembangkan konsep yang telah ada sebelumnya atau untuk melakukan penyangkalan terhadap suatu penemuan (falsifikasi).

Ada enam aspek keterampilan proses, yang meliputi observasi, klarifikasi, pengukuran, mengkomunikasikan, memberikan penjelasan atau interpretasi terhadap suatu pengamatan dan melakukan eksperimen.

3) Sikap (aspek afektif)

Sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, tegnik atau metode tertentu terhadap masyarakat sekitarnya baik merupakan incividu maupun kelompok tertentu. sikap itu merujuk pada perbuatan, perilaku atau tindakan seseorang. Hubungannya dengan hasil peserta didik, sikap ini lebih diarahkan pada pengertian pemahaman konsep. Dalam pemahaman konsep, maka ranah yang sangat berperan adalah konsep kognitif.²⁹

2. Pengertian Aqidah Ahklak

a. Pengertian aqidah

Dalam islam, aqidah adalah pokok kepercayaan yang harus diyakini kebenarannya oleh seorang muslim. Akifah adalah dasar, fondasi didirikan, harus semakin kokoh fondasi yang di buat, kalau fondasinya lemah bangun itu itu akan cepat ambruk. Tidak ada bangunan tanpa fondasi.³⁰

Adapun Edhan Syifa'i secara bahasa. Aqidah berarti “Simpulan Iman”, atau yang dipercayai hati, banayak sekali kata-kata bahas arab yang berkaaitan dengan kata-kata aqidah, seperti “i’tiqad” yang berarti

²⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dab Pembelajaran di Sekolah Dasar*, hlm. 12.

³⁰ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam, 2010) hlm.1

“kepercayaan hati” atau Mu’tiqad yang berarti yang beri’tiqad (yang mempercayai).³¹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aqidah adalah suatu kepercayaan yang terletak di hati tentang ketuhanan yang menjauhkan dari rasa keragu-raguan, kebimbangan ataupun bantahan.

b. Pengertian Akhlak

Kata *akhlak* berasal dari bahasa arab, yaitu jama’ dari kata khuluqun yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, tatakrama, sopan santun, adab dan tindakan.

Menurut Ibn Miskawaih mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Sementara itu, menurut Imam Al-Ghazali mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.³²

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah budi pekerti atau kelakuan seseorang yang mempunyai etika dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-harinya.

³¹ Edhan Syafi’i, *Konsep Al-Qur’an, Tentang Pendidikan Aqidah dalam Menghadapi tantangan Zaman*, (Jakarta : Aprindo, 2003), hlm. 22

³² Benu Ahmad Saebani dan Abdul hamid, *ilmu akhlak*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2012), hlm.13

c. Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak

Mata pelajaran aqidah akhlak sebagai salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang bertujuan memberikan kemampuan dasar pada siswa tentang aqidah islam, untuk mengembangkan kehidupan beragama sehingga menjadi muslim yang beriman kepada Allah SWT serta berakhlak mulia, sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga negara.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar

Metode diskusi merupakan percakapan ilmiah yang berisikan pemunculan ide-ide, pertukaran pendapat suatu kelompok untuk mencari kebenaran dalam suatu masalah.

Pelaksanaan pada metode diskusi akan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk lebih aktif dan bisa kemungkinan mendapatkan umpan balik yang bersifat secara langsung. Dibandingkan dengan metode ceramah metode diskusi dapat meningkatkan peserta didik dalam memecahkan masalah dan pemahaman konsep.

Dengan menerapkan metode diskusi waktu proses belajar mengajar peserta didik akan lebih tertarik dan bisa mendapatkan hasil belajar yang lebih efektif.

2. Pengaruh motivasi guru terhadap hasil belajar

Motivasi guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sebab dengan adanya motivasi, seorang siswa akan terpacu untuk lebih giat dalam

belajar sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih baik. Menurut Mudjiono (1999:35) motivasi merupakan dorongan mental yang menggerakkan perilaku seseorang untuk menghadapi tantangan termasuk dalam pembelajaran. Motivasi yang baik adalah bisa mendapatkan hasil belajar yang baik dalam pembelajaran.

Motivasi guru pada aktivitas belajar anak, dapat memberikan motivasi belajar yang tinggi bagi peserta didik sehingga hasil yang diraih dapat meningkat, maka peserta didik yang dapat termotivasi dari guru bisa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

3. Pengaruh metode diskusi dan motivasi guru terhadap hasil belajar

Untuk mendapatkan hasil yang optimal peserta didik harus mendapatkan hasil yang maksimal. Usaha belajar bisa berhasil dan dapat mencapai tujuannya apabila dalam proses pembelajaran menggunakan metode diskusi dengan demikian peserta didik bisa mengemukakan pendapat dan argumentasinya selama proses pembelajaran, serta dengan adanya dukungan maka peserta didik dapat mempunyai semangat atau yang dinamakan motivasi. Kedua faktor tersebut memiliki pengaruh yang sangat besar untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang perlu di uji lagi kebenarannya melalui fakta-fakta. Pengujian hipotesis dengan menggunakan dasar fakta diperlukan alat bantu dan yang sering digunakan adalah analisis statistik.³³

Berdasarkan definisi diatas, dapat dipahami bahwa karena sifatnya yang sementara, maka terdapat dua kemungkinan terhadap hipotesis yang di ajukan yaitu diterima atau sebaliknya. Ada dua macam hipotesis yaitu: adanya perbedaan atau hubungan antara dua buah ukuran atau antara sample yang satu dengan yang lain yang disebut dengan Hipotesis alternative (Ha). Kedua tidak ada perbedaan atau tidak ada hubungan antara sampel yang satu dengan yang lainnya yang disebut dengan Hipotesis nihil (Ho).³⁴

Dalam “pengaruh metode diskusi dan motivasi guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran M.A Raudlatul Ulum Klampis”, penulis merumuskan dua hipotesis, sebagai berikut:

1. Hipotesis alternative (Ha)
 - a. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X1 dengan variabel Y, atau terdapat pengaruh yang signifikan antara metode diskusi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Ahklak M.A Raudlatul Ulum Klampis.
 - b. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X2 dengan variabel Y, atau terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi guru terhadap

³³ Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 97.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 73.

hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Ahklak M.A Raudlatul Ulum Klampis.

- c. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X1, X2 dengan variabel Y, atau terdapat pengaruh yang signifikan antara metode diskusi, motivasi guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Ahklak M.A Raudlatul Ulum Klampis.

2. Hipotesis nihil (Ho)

- a. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X1 dengan variabel Y, atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode diskusi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Ahklak M.A Raudlatul Ulum Klampis.
- b. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X2 dengan variabel Y, Atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Ahklak M.A Raudlatul Ulum Klampis.
- c. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X1, X2 dengan variabel Y, atau tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode diskusi, motivasi guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Ahklak M.A Radlatul Ulum Klampis.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka, atau dalam kata lain dalam penelitian yang didasarkan atas perhitungan statistik.³⁵

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dan merupakan cara yang akurat untuk memecahkan masalah serta dapat mempermudah untuk menyelesaikan masalah.

Dalam melakukan sebuah penelitian, langkah awal yang harus ditempuh adalah menentukan obyek penelitian dan membuat rancangan penelitian. Dengan demikian akan lebih terarah sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Prosedur penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Melakukan observasi tentang situasi M.A RAUDLATUL ULUM KLAMPIS BANGKALAN khususnya tentang metode diskusi dan motivasi guru.
2. Peneliti mengatur waktu untuk menyusun petunjuk seperti angket, wawancara dan pengamatan.

³⁵ Lexy J. Moelono, *Metodologi Kuantitatif Edisi Revisi* (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 2.

3. Melaksanakan petunjuk tersebut untuk mengumpulkan data. Setelah data terkumpul diadakan analisis data dan diikuti dengan hasil analisis.
4. Melakukan pemeriksaan dan pengecekan pada keabsahan data.

Bentuk penelitan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, tujuan penelitian Kuantitatif Korelatif adalah untuk menunjukkan hubungan antar variabel yaitu mengetahui ada atau tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa besar Pengaruh Metode Diskusi dan Motivasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di M.A Raudlatul Ulum Klampis Bangkalan. Dalam penelitian ini variabel bebas (Variable X_1), yaitu Metode Diskusi dan (Variable X_2), yaitu Motivasi Guru sedangkan variabel terikatnya adalah (Variable Y) yaitu Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.

B. Populasi, Sampling Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, kata populasi dalam statistik merujuk pada “sekumpulan individu dengan karakteristik yang khas menjadi perhatian didalam suatu penelitian.

Adapun yang menjadi obyek penelitian adalah seluruh siswa M.A Raudlatul Ulum Klampis Bangkalan . Yang berjumlah 135 siswa. dari populasi tersebut, peneliti telah menentukan dalam penelitian ini hanya mengambil 15% dengan jumlah 20 siswa.

2. Sampling

Teknik sampling adalah teknik untuk pengambilan sampel.³⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *teknik simple random* sampling. Margono (2007:123) menyatakan bahwa penetapan besar kecilnya sampel tidak ada suatu ketetapan yang mutlak, artinya tidak ada ketentuan berapa persen suatu sampel harus di ambil oleh karena itu penulis mengambil sampel sebanyak 15%

Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.³⁷

Menurut Sugiono “pengambilan sample acak secara acak/random dapat dilakukan dengan bilangan random, komputer maupun dengan undian.³⁸ Adapun pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara undian yang dilakukan dengan cara acak dari masing-masing kelas dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti menulis nomor urut siswa berdasarkan daftar kehadiran pada kertas kecil, menggulung kertas tersebut lalu memasukkan ke dalam gelas, kemudian menutupinya dengan plastik dengan memberikan sedikit lubang pada plastik (dilakukan setiap kelas)

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung, Alfabeta,2006) hlm. 56.

³⁷ *Ibid*, 82.

³⁸ *Ibid*,91.

2. Lalu mengocok gelas dan mengeluarkan satu gulungan kertas, setiap nomor yang keluar dicatat dan dijadikan sampel penelitian. Kemudian gulungan kertas dimasukkan kembali ke dalam gelas. Hal yang sama dilakukan pada setiap kelas hingga memperoleh sampel sebanyak 20 siswa.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi.³⁹ Menurut Suharsimi arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Suharsimi Arikunto mengatakan banyak cara bagaimana penarikan sampel, salah satunya ialah Random Sampling. Maksudnya ialah langkah pengambilan sampel yang mencampur adukan objek dalam populasi sehingga semua objek dianggap sama.

Sedangkan untuk menentukan besar kecilnya sampel, Suharsimi Arikunto berpendapat, apabila obyek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah obyeknya lebih besar, dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25%.⁴⁰

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam usaha memperoleh data-data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa

³⁹ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (teori aaplikasi) (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 119.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.134 .

metode dalam pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi adalah teknik untuk mengamati secara langsung atau tidak langsung terhadap tindakan atau kegiatan-kegiatan individu yang akan dibimbing disekolah ataupun diluar sekolah. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek peneliti.

Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi secara langsung ke M. A Raudlatul Ulum Klampis Bangkalan untuk mengamati lingkungan sekolah, guru-guru, siswa dan juga proses belajara mengajar.

Adapun peneliti menggunakan metode ini sebagai metode pelengkap, tidak lain hanya untuk membuktikan kebenarannya tentang data yang dikumpulkan. Mengingat bahwa penelitian ini berkaitan dengan perilaku siswa, dimana perilaku siswa itu secara umum diselidiki melalui observasi secara langsung.

b. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah proses untuk pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data Variabel Y (Hasil Belajar Siswa) dan tentang gambaran secara umum M.A Raudlatul Ulum Klampis Bangkalan, baik dari struktur

pengelola sekolah, jumlah guru, jumlah siswa serta sarana dan prasana yang dimiliki sekolah, serta data-data yang lain yang diperlukan untuk penelitian ini.

c. Metode Angket

Metode angket adalah teknik pengumpulan data sebelumnya dan harus diisi oleh responden. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden dalam laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang responden ketahui.⁴¹

Adapun untuk pengambilan data variabel X_1 dan Variabel X_2 peneliti menggunakan teknik angket berstruktur (tertutup) yaitu dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan dengan menyediakan alternatif jawaban dan responden diminta memberi satu jawaban yang sesuai dengan dirinya

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur untuk mengamati fenomena alam maupun sosial. Instrumen penelitian juga diartikan sebagai alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih baik dan juga mudah, dalam arti lebih sistematis, cermat dan lengkap sehingga lebih mudah untuk di olah.⁴²

⁴¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2006), hlm, 134

⁴² Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 2006), Hlm, 100.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada siswa untuk dijawab. Untuk mengetahui data variabel bebas, yaitu metode diskusi dan motivasi guru menggunakan angket yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan teori. Bentuk angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban yaitu: Selalu (Sl), Sering (SR), Jarang (JR), Kadang-kadang (K) dan Tidak Pernah (TP).

Sedangkan untuk variabel terikat, yaitu hasil belajar siswa menggunakan dokumentasi nilai akhir semester genap 2019-2020 dalam mata pelajaran pendidikan agama islam kelas Xa dan Xb M.A Raudlatul Ulum Klampis Bangkalan.

Instrumen penelitian ini berupa angket tentang metode diskusi dan motivasi guru dengan masing-masing 10 butir soal. Berikut kisi-kisi instrumen yang disusun oleh peneliti

Variabel	Indikator	Butir Soal	Soal Nomer
Metode Diskusi (X^2)	Menyatakan dan mengumpulkan pendapat	2 butir	1,2
	Membuat kesimpulan	2 butir	3,4
	Memberi batasan materi pembahasan	2 butir	5,6
	Menyusun pemecahan masalah	2 butir	7,8
	Pengarahan memecahkan masalah	2 butir	9,10
Motivasi Guru (X^2)	Semangat guru dalam mengajar	2 butir	1,2
	Kemampuan guru mendorong siswa untuk belajar	2 butir	3,4
	Pemberian hukuman dan penghargaan	2 butir	5,6
		2 butir	7,8
	Pengawasan terhadap belajar	2 butir	9,10

	Memberikan bimbingan belajar		
Hasil Belajar (Y)	Nilai Raport		
Jumlah		20	20

Penelitian variabel (X^1), variabel (X^2) dan juga variabel (Y) yaitu mengetahui pengaruh metode diskusi dan motivasi Guru terhadap hasil belajar siswa yang diukur dengan menggunakan soal pilihan sebanyak 20 soal dengan 5 alternatif jawaban seperti: selalu, sering, jarang, kadang-kadang, dan tidak pernah. Siswa dapat memilih pernyataan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dalam bentuk checklist pada alternatif jawaban yang ada. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut dapat diberi skor seperti tabel berikut ini:

No	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Jarang	3	3
4	Kadang-kadang	2	4
5	Tidak Pernah	1	5

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, dan dokumenstasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, catatan lapangan, menyusun kedalam pola, melakukan sentesa, dan membuat

kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri dan orang lain, serta memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari.⁴³

Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah menggunakan regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengetahui hubungan linear anatar variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Dengan bantuan Software Microsoft Excel Analisis sederhana yang digunakan untuk menguji pengaruh metode diskusi dan motivasi guru terhadap hasil belajar, dengan persamaan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel Independen

a = Konstanta (Nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (Nilai peningkatan ataupun penurunan)

F. Uji asumsi

Asumsi ialah dugaan yang diterima sebagai dasar jadi, dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa asumsi adalah anggapan dara yang tidak perlu untuk diuji, tapi mempunyai fungsi dasar pemilihan masalah penelitian⁴⁴

⁴³ Sugiyono, *Metode dan Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Cet. Ke-14, hlm. 244.

⁴⁴ S. Martinus, *Kamus Kantong Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Restu Agung, 2002), hlm, 40

Dalam penelitian ini untuk mengetahui kebenaran sumber data maka harus diadakan pengujian. Uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas, uji multikoleniaritas.

1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal merupakan salah satu syarat yang harus dilakukan untuk *parametric-test*. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Z_t = X \frac{i-x}{s}$$

Keterangan :

X_i : Data / nilai

X : Rata-rata (mean)

S : Standar devisi

Dengan menggunakan uji lilliefors untuk menguji normalitas dalam penelitian ini yang dilihat dengan hasil hitung dari program Microsoft Excel 2010. Adapun kriteria yang digunakan untuk ppengujian pada uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Angka signifikan uji lilliefors Sig > 0,05 maka menunjukkan nilai data tersebut berdistribusi normal.
- b. Angka signifikan uji lilliefor' Sig < 0,05 maka menunjukkan nilai data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terkait (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Kedua variabel tersebut harus di uji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikan 5% agar dapat di ketahui liner atau tidak dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga F garis Linier

RK_{reg} = Rerata Kuadrat regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residual

Adapun syarat yang digunakan dalam menguji linearitas dapat diketahui melalui nilai F atau F_{sig} pada analisis regresi yang diolah program Microsoft Excel 2010, yang memperhatikan dari table ANOVA, hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat terikat dikatakan linier apabila nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{prob}}(0,05)$ $F_{\text{sig}} < F(0, 05)$.

3. Uji homogenitas

Uji homogenitas ditujukan untuk menguji apakah ada kesamaan antara dua varian. Dalam penelitian ini Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai sig. (signifikansi) atau probabilitas ≤ 0.05 maka data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians tidak sama, sedangkan jika nilai sig. (signifikansi) atau probabilitas ≥ 0.05 maka data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians yang sama.

Adapun langkah pertama untuk mencari varians/standar deviasi variabel X dan Y, sebagai berikut:

$$S_X^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \quad S_Y^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

Dan rumus uji homogenitas untuk mencari F hitung adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$$

Untuk menguji homogenitas kriteria yang digunakan ialah membandingkan F hitung dengan F : F tabel dengan menggunakan Excel pada tabel distribusi F, dengan :

- a. Dk pembilang n-1 adalah varians terbesar untuk varians kelompok
- b. Dk penyebut n-1 adalah varians terkecil untuk varians kelompok
- c. Dalam excel dikatakan homogen jika F hitung < tabel F : F tabel
- d. Dalam excel dikatakan tidak homogen jika F hitung > tabel F : F tabel

4. Uji multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah didalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau koleniaritas antar variabel bebas. Interkorelasi adalah hubungan yang kuat atau hubungan yang linear antara satu variabel prediktor dengan satu variabel prediktor lainnya didalam sebuah model regresi.⁴⁵

⁴⁵ Anwar Hidayat, "statistikian", dalam <https://www.statistikian.com/2016/11/uji-multikoleniaritas.html>, diambil tanggal 11 Juli 2020, pukul 20.43 Wib.

Adapun uji ini bertujuan untuk mencari nilai R-square dengan kriteria jika R-square < 0,8 maka ada multikolinearitas pada data tersebut, sedangkan jika R-square > 0,8 maka tidak ada multikolinearitas pada data tersebut.

G. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2006:168) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bagian-bagian kevalidan suatu instrumen. Untuk mengetahui tingkat validitas suatu instrumen, dapat digunakan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus product moment dari pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi r pearson

N : jumlah sampel/observasi

X : variabel terikat/variabel pertama

Y : variabel terikat/variabel kedua

Dalam penelitian ini perhitungan validitas item akan dianalisis menggunakan program komputer microsoft excel 2010. Hasil perhitungan Critical value pada nilai r_{tabel} akan dibandingkan dengan taraf signifikan 0.05 (5%) pada jumlah sampel yang ada

Instrumen ini dinyatakan valid. Apabila hasil perhitungan product moment lebih besar critical value.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan alat untuk mengukur apa yang diukurinya. Artinya, hasil yang diberikan akan sama kapanpun alat itu digunakan.

Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas alat ukur adalah dengan menggunakan teknik pengukuran *Alpha Cronbach*. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 tapi berupa rentang skala.⁴⁶ Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \times \left\{ 1 - \frac{\sum Si}{St} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} : nilai reliabilitas

$\sum Si$: jumlah varians skor tiap butir soal

St : jumlah item

H. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat mengarahkan penyelidikan selanjutnya. Disebut pengujian hipotesis jika yang dihipotesis langkah-langkah penyelidikan hipotesis. Jika yang dihipotesis adalah masalah statistik, maka hipotesis ini disebut hipotesis statistik.⁴⁷

⁴⁶ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Revisi VI*. Jakarta (PT rineka Cipta. 2002) hlm 196

⁴⁷ Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama, 2005), 168.

Adapun langkah-langkah hipotesis dalam penelitian ini penulis akan menggunakan uji linear sederhana, uji linear berganda dan uji T.

1. Uji linear sederhana

Regresi linier sederhana adalah suatu metode yang digunakan untuk melihat bentuk hubungan antar satu variabel independent (bebas) dan mempunyai hubungan garis lurus dengan variabel dependennya (terikat)⁴⁸.

Adapun rumus dari regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : variabel dependen

a : konstanta

b : koefisien regresi

X : variabel independen

2. Uji linear berganda

Uji ini digunakan untuk mengetahui arah persamaan antara variabel dependen dan variabel independen secara simultan. Uji linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih independen dengan variabel dependen

Adapun rumus dari regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

⁴⁸ Hendra Setya Raharja, "Pengertian Dan Contoh Soal Regresi Linier Sederhana", dalam <https://statmat.id/regresi-linier-sederhana/>, diambil 16 Juli 2020, pukul 05.36 Wib.

- Y : variabel dependen
 X_1 dan X_2 : variabel independen
 a : konstanta
 b_1 dan b_2 : koefisien regresi

3. Uji t

Uji T dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah mean sampel dari dua variabel yang dikomparatifkan.⁴⁹

Dengan kriteria H_0 ditolak dan H_a diterima jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, sedangkan jika H_0 diterima dan H_a ditolak jika $T_{hitung} < T_{tabel}$

Sedangkan untuk melihat t_{tabel} (mencari df) adalah dengan rumus sebagai berikut:

$n-k-1$

keterangan :

n : Jumlah Responden

k : Jumlah Variabel

$$15 - 3 - 1 = 11$$

Berarti $df = 11$ dengan probabilitas (α) 5% atau 0,05

⁴⁹ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2012), 178.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis M.A Raudlatul Ulum

M.A Raudlatul Ulum Klampis Kab. Bangkalan yang berlokasi di Jl. Karang anyar Klampis Barat Bangkalan. Wilayah ini cukup strategis karena berada tidak jauh dari jalan raya tepatnya \pm 300m sehingga dapat dijangkau dengan angkutan umum.

Dari sudut geografis potensi dusun klampis barat desa klampis relatif menguntungkan karena berada tidak jauh dari pusat keramaian seperti pasar baru klampis, antar kecamatan klampis dan berada tepat di tengah-tengah permukiman masyarakat. Sehingga semakin hari seiring berjalannya waktu berlalu semakin padat penduduk yang otomatis menjadi prospek yang baik bagi kemajuan pendidikan M.A Raudlatul Ulum Klampis.

2. Profil Sekolah

a. Identitas

- 1) Status Sekolah : Swasta
- 2) Waktu Belajar : Pagi, pukul 07.00 s.d 13.50
- 3) Jenis Muatan Lokal : Kitab Kuning
- 4) Jenis Kegiatan Pengembangan diri/ekstra Kurikuler :
 - a) Bahasa Arab
 - b) Bahasa Inggris

- c) Komputer
- d) Tilawatul Qur'an
- e) Pramuka
- f) Banjari
- g) PMR
- h) KIR

b. Alamat Lembaga

- 1) Jalan : Jl. Karang Anyar
- 2) Propinsi : Jawa Timur
- 3) Kabupaten/kota : Bangkalan
- 4) Kecamatan : Klampis
- 5) Desa : Klampis Barat

c. Informasi Dokumen Tanah dan Bangunan

- 1) Tahun Berdiri : 1993
- 2) Luas Tanah : 740 m²
- 3) Status Bangunan : Permanen
- 4) Luas Lantai Bangunan bawah : 240 m²

3. VISI dan MISI M.A Raudlatul Ulum Klampis

VISI :

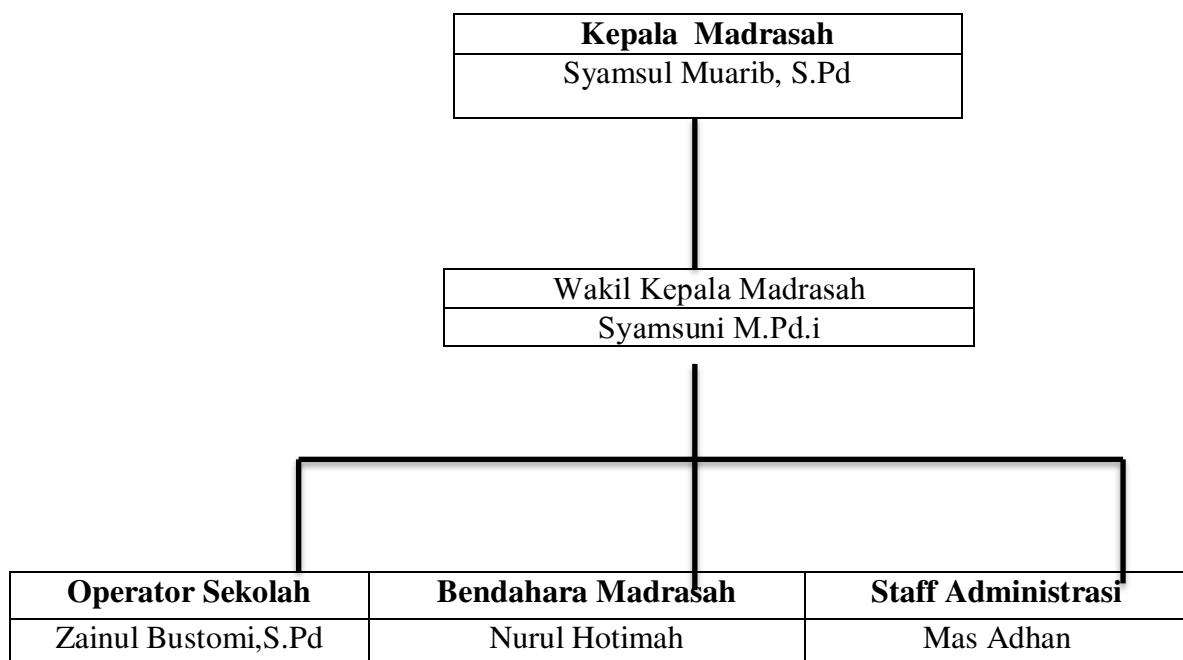
Terciptanya sumber daya manusia yang memiliki IPTEK dengan dilandasi IMTAQ kepada Allah SWT.

MISI :

- a. Menciptakan anak didik agar menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan dasar agama yang mantap
- b. Menyiapkan anak didik agar berpikir kritis, mandiri serta memiliki kepedulian terhadap perkembangan masyarakat
- c. Memberikan ketauladan sikap dan prilaku bagi generasi penerus yang luas dan berakhlaqul karimah.

4. STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

4.1 Gambar Struktur Madrasah Aliyah raudlatul Ulum



Wali Kelas XII MIA	Wali Kelas XII IIS	Wali Kelas XI MIA	Wali Kelas IIS	Wali Kelas XI MIA	Wali Kelas XI IIS
Alfiatin, S.Pd	Khairani Nur, S.Pd	Farhatul Amani, S.Pd.I	Arista Putri, S.Pd	Sri Rahayu, S.Pd	Nasihah Bariyah, S.Pd

5. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.1

Daftar Sarana Madrasah Aliyah Klampis

No	Uraian	Kondisi		Jumlah
		Baik	Rusak	
1	Ruang Kelas	6	-	6
2	Ruang Kepsek	1	-	1
3	Ruang Guru	1	-	1
4	Ruang Tata Usaha	-	-	-
5	Tempat Ibadah	1	-	1
6	Ruang Perpustakaan	1	-	1
7	Aula	-	-	-
8	Kamar Mandi/Toilet Guru	1	-	1
9	Kamar Mandi/Toilet Siswa	1	-	1
10	Tempat Wudhu'	1	-	1
	Jumlah	13	-	13

Sumber : Dokumentasi M.A Raudlatul Ulum Klampis

Tabel 4.2

Daftar Prasana M.A Raudlatul Ulum Klampis

No	Prasana	Jumlah	Keterangan
1	Komputer Kantor	3 Unit	Baik
2	Papan Data Kantor	6 Unit	Baik
3	Meja dan Kursi Guru		
4	Lemari Arsip	6 Unit	Baik
5	Papan Pengumuman	1 Unit	Baik
6	Meja dan Kursi Ruang kelas		
7	Meja dan Kursi Ruang Guru	6 Unit	Baik
8	Papan Tulis	6 Unit	Baik
9	Sapu	10 Unit	Baik
10	at Sampah	7 Unit	Baik

Sumber Dokumentasi M.A Raudlatul Ulum Klampis

6. Data Nama Guru Dan jabatan

Tabel 4.3

Data Nama Guru, Pendidikan dan Jabatan

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Syamsul Muarib, S. Pd	S1	Kepala Sekolah
2	Alfiatin, S. Pd	S1	Wali Kelas XII MIA
3	Khairani Nur S,S. Pd	S1	Wali Kelas XII IIS
4	Farhatul Amani, S. Pd.I	S1	Wali Kelas XI MIA
5	Arista Putri W, S. Pd	S1	Wali Kelas XI IIS
6	Sri Rahayu, S. Pd	S1	Wali Kelas X MIA
7	Nasihatul Bariyah, S. Pd	S1	Wali Kelas X IIS
8	Ibnu Imam Nawawi, S. Pd	S1	Guru Pjok

Sumber : Dokumentasi M.A Raudlatul Ulum Klampis

7. Data Siswa Kelas M.A Raudlatul Ulum Klampis

Tabel 4.4

Daftar Siswa Kelas Xa M.A Raudlatul Ulum Klampis

No	Nama Siswa	L/P
1	Achmad rizki pratama	L
2	Anwarid ta'dzin	L
3	Heru krisnanda	L
4	Hozinatul asror	L
5	Lailatul mukarromah	P
6	M. sukron	L
7	Moh ali gunawan	L
8	Moh gosi	L
9	Muhammad faizin	L
10	Muhejjirohim	L
11	Nailul Farohah	P
12	Pahril ibdo'	L
13	Ridho	L
14	Rofiah	P

15	Rudi	L
16	Saiful awab	L
17	Sapika maryana	P
18	Silatur rohmah	P
19	Soviatu seini	P
20	Ubay dillah	L

Sumber : Dokumentasi M.A Raudlatul Ulum Klampis

8. Jumlah Rombongan Belajar M.A Raudlatul Ulum Klampis

Tabel 4.5

Jumlah Rombongan Belajar M.A Raudlatul Ulum Klampis Bangkalan Tahun
Pelajaran 2019-2020

No	Kelas	Rombel
1	X A	20
2	X B	20
3	XI A	20
4	XI B	22
5	XII A	26
6	XII B	27
	Jumlah	135

Sumber : Dokumentasi M.A Raudlatul Ulum Klampis

B. Penyajian Data dan Analisis Data

1. Penyajian Data

Dalam pembahasan ini ialah kegiatan menyajikan data yang diperoleh dari penelitian yang diambil dari penyebaran angket, observasi dan dokumentasi, sesuai dengan variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu tiga variabel, yakni tentang pengaruh metode diskusi dan motivasi guru sebagai variabel

bebas dan variabel terikat tentang hasil belajar siswa kelas Xa dan Xb M.A Raudlatul Ulum Klampis Bangkalan.

Untuk mendapatkan data yang lebih validitas dan mengetahui kebenaran hipotesis tentang pengaruh metode diskusi dan motivasi guru terhadap hasil belajar siswa maka harus dilengkapi dengan data respnden sebagai berikut:

1. Data Hasil angket Variabel X^1 dan Varibel X^2

Perolehan data tentang metode diskusi (Variabel X^1) dan motivasi guru (Variabel X^2) yang didapat dari hasil penyebaran angket yang masing-masing terdiri dari 10 pertanyaan untuk dua variabel, masing-masing terdiri dari lima opsi jawaban dengan ketentuan skor nilai sebagai berikut:

a. Variabel X^1 (Metode Diskusi)

1) Untuk responden yang menjawab item positif diberikan skor:

- a) Alternatif jawaban (Selalu) diberi skor 5
- b) Alternatif jawaban (Sering) diberi skor 4
- c) Alternatif jawaban (Jarang) diberi skor 3
- d) Alternatif jawaban (Kadang-kadang) diberi skor 2
- e) Alternatif jawaban (Tidak Pernah) diberi skor 1

2) Untuk responden yang menjawab item negatif dibeikan skor:

- a) Alternatif jawaban (Selalu) diberi skor 1
- b) Alternatif jawaban (Sering) diberi skor 2
- c) Alternatif jawaban (Jarang) diberi skor 3
- d) Alternatif jawaban (Kadang-kadang) diberi skor 4

e) Alternatif jawaban (Tidak Pernah) diberi skor 5

Adapun hasil jawaban kuesioner dari metode diskusi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Tabel Distribusi Variabel X1 (Metode Diskusi)

Nomor Responden	Item Pertanyaan										X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	5	4	1	4	5	4	3	4	4	38
2	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	45
3	4	4	4	2	4	5	4	3	4	4	38
4	4	4	4	2	4	5	4	3	2	3	35
5	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	35
6	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37
7	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	33
8	4	5	4	4	5	4	3	2	5	5	41
9	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	33
10	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	36
11	3	4	4	2	4	5	4	4	2	4	36
12	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	41
13	4	5	4	2	5	5	5	3	4	3	40
14	4	3	3	3	5	3	3	4	4	4	36
15	5	5	4	3	4	3	3	4	3	2	36
16	5	5	5	3	5	4	4	3	4	5	43
17	5	5	5	4	5	5	3	4	5	4	45
18	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	30
19	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	35
20	2	4	4	2	4	5	3	2	3	5	34
ΣX	79	85	77	59	85	78	70	64	73	77	747

b. Variabel X1 (Motivasi Guru)

1) Untuk responden yang menjawab item positif diberikan skor:

a) Alternatif jawaban (Selalu) diberi skor 5

b) Alternatif jawaban (Sering) diberi skor 4

- c) Alternatif jawaban (Jarang) diberi skor 3
- d) Alternatif jawaban (Kadang-kadang) diberi skor 2
- e) Alternatif jawaban (Tidak Pernah) diberi skor 1
- 2) Untuk responden yang menjawab item negatif dibeikan skor:
- a) Alternatif jawaban (Selalu) diberi skor 1
- b) Alternatif jawaban (Sering) diberi skor 2
- c) Alternatif jawaban (Jarang) diberi skor 3
- d) Alternatif jawaban (Kadang-kadang) diberi skor 4
- e) Alternatif jawaban (Tidak Pernah) diberi skor 5

Adapun hasil jawaban kuesioner dari motivasi guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Tabel Distribusi Variabel X2 Motivasi Guru

Nomor Responden	Item Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	4	5	5	3	5	4	4	3	40
2	4	5	3	2	3	4	4	3	3	5	36
3	5	4	3	3	2	4	5	3	3	3	35
4	4	3	3	4	5	3	3	3	2	2	32
5	5	4	3	5	4	4	3	2	3	4	37
6	5	4	5	2	5	4	5	3	4	3	40
7	4	5	3	4	3	3	3	2	3	2	32
8	4	5	4	4	4	5	4	5	5	2	42
9	5	4	4	5	3	2	3	3	2	4	35
10	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	32
11	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	29
12	5	5	5	4	4	3	4	5	2	3	40
13	3	3	4	4	4	4	3	4	5	5	39
14	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	29
15	3	5	3	4	3	3	2	4	3	3	33

16	3	4	5	5	5	3	4	3	3	3	38
17	3	5	5	4	4	4	3	4	4	3	39
18	4	4	5	5	5	5	3	3	4	2	40
19	4	3	5	4	4	5	5	5	5	3	43
20	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	44
ΣX	80	80	77	77	75	73	72	69	68	64	735

2. Data Hasil Observasi

Dalam pengamatan yang penulis lakukan di M.A Raudlatul Ulum Klampis Bangkalan yaitu pada kegiatan belajar mengajar Pendidikan Islam, sebelum pembelajaran berlangsung siswa berdo'a bersama kemudian ketika pembelajaran siswa mengeluarkan buku Pendidikan Agama Islam beserta guru menerangkan materi dan siswa mendengarkan dengan seksama tanpa ada tindakan siswa yang mengganggu dan tidak baik. Siswa menghormati guru dan mentaati perintah guru, seperti mengerjakan tugas dari guru.⁵⁰

3. Data Dokumentasi

Perolehan data tentang prestasi belajar siswa (Variabel Y) didapat dari dokumentasi yakni berupa nilai raport siswa dalam Pendidikan Agama Islam kelas Xa dan Xb M.A Raudlatul Ulum Klampis.

⁵⁰ Observasi di M.A Raudlatul Ulum Klampis bangkalan tanggal 10 Juni 2020, 09.10.

Tabel 4.8

Nilai Raport Aqidah Akhlak (variabel Y)

No	Nilai Raport	Nilai Rata-rata
1	70	75
2	70	75
3	75	75
4	75	75
5	86	75
6	85	75
7	83	75
8	80	75
9	73	75
10	73	75
11	76	75
12	75	75
13	81	75
14	80	75
15	80	75
16	75	75
17	70	75
18	73	75
19	70	75
20	70	75

2. Analisis Data

a. Uji Asumsi

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penyebaran angket terhadap 20 responden sehingga diperoleh data primer, dan data yang diperoleh perlu diuji dengan beberapa pengujian. Hal ini bertujuan agar penelitian ini dapat menyajikan data yang akurat.

Uji kecuratan data yang pertama kali dari uji asumsi, yaitu:

- 1.) Uji Normalitas
- 2.) Uji Linieritas

3.) Uji Heteroskedastisitas

4.) Uji Multikoleniaritas

Setelah uji asumsi telah selesai, maka dilanjutkan lagi dengan uji validitas dan uji reabilitas. Kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis, yang mana uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Kemudian dilanjutkan lagi dengan uji F guna untuk mencari taraf keeratan (pengujian signifikan) hubungan antara variabel X^1 , X^2 dan Y .

a) Uji Normalitas

Agar data-data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan, terlebih dulu harus di uji normalitasnya, Hal ini penting untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian tersebut normal atau tidak. Uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri dan ke kanan⁵¹.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov. Konsep dasar dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi

⁵¹ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat : Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta : PT Gramedia, 2010), 43.

data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Jadi sebenarnya uji Kolmogorof Smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku⁵².

Kriteria pengujian normalitas dengan kolmogorov Smirnov adalah jika $D_{hitung} < D_{tabel}$ maka data tersebut berdistribusi normal, sedangkan jika $D_{hitung} > D_{tabel}$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

(1) Uji Normalitas Variabel X¹ (Metode Diskusi)

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan program Microsoft Excel 2010, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Variabel X1

Uji Normalitas Variabel X1 (Metode Diskusi)	
α (taraf nyata)	0,05
n (Sampel)	20
Mean	37,35
Simpangan Baku	4,04
D Hitung	0,1808
D Tabel	0,190

⁵² Anwar hidayat, "Statistikian", dalam <https://www.statistik.com/2012/09/uji-normalitas-dengan-kolmogorov-smirnov-spss.html/amp>, diambil tanggal 10 juli 2020, pulul 20.18 Wib

Berdasarkan hasil di atas, karena $D_{hitung} = 0,1808$ dan $D_{tabel} = 0,190$ maka data untuk uji normalitas variabel X1 (Metode Diskusi) berdistribusi normal karena $D_{hitung} < D_{tabel}$.

(2) Uji Normalitas Variabel X² (Motivasi Guru)

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan program Microsoft Excel 2010, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Variabel X2

Uji Normalitas Variabel X2 (Motivasi Guru)	
α (taraf nyata)	0,05
n (Sampel)	20
Mean	36,75
Simpangan Baku	4,48
D Hitung	0,105
D Tabel	0,190

Berdasarkan hasil di atas, karena $D_{hitung} = 0,105$ dan $D_{tabel} = 0,190$ maka data untuk uji normalitas variabel X2 (Motivasi Guru) berdistribusi normal karena $D_{hitung} < D_{tabel}$.

(3) Uji Normalitas Variabel Y (Hasil Produksi)

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan program Microsoft Excel 2010, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas Variabel Y

Uji Normalitas Variabel Y (Hasil Belajar)	
α (taraf nyata)	0,05
n (Sampel)	20
Mean	76,00
Simpangan Baku	5,20
D Hitung	0,176
D Tabel	0,190

Berdasarkan hasil di atas, karena $D_{hitung} = 0,205$ dan $D_{tabel} = 0,338$ maka data untuk uji normalitas variabel Y (Hasil Belajar) berdistribusi normal karena $D_{hitung} < D_{tabel}$.

Dengan demikian, berdasarkan hasil dari masing-masing tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua data diatas baik variable X^1 (Metode Diskusi), variabel X^2 (Motivasi Guru) dan variabel Y (Hasil Belajar) berdistribusi normal.

b) Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.⁵³ Kedua variabel harus di uji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikan 5%. Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Mode/Uji Anova, yaitu

⁵³ Duwi Consultant, "Jasa Olah dan Konsultasi SPSS untuk Skripsi, Tesis, atau Umum", <http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/uji-linieritas.html>, diambil tanggal 10 juli 2020, pukul 20.41 Wib.

uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan.⁵⁴

Dengan kriteia jika $F_{hitung} > 0,05$ maka data tersebut linier, sedangkan jika $F_{hitung} < 0,05$ maka data tersebut tidak linier.

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan program microsoft excel 2010, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Linieritas

F Hitung	Taraf Perbandingan
0,75960	0,05

Dari tabel di atas diketahui bahwa F_{hitung} 0,75960 maka data tersebut linier karena $F_{hitung} > 0,05$.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Tujuan dari uji heteroskedastisitas

⁵⁴ Anwar Hidayat, "Statistikian", dalam <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html>, diambil tanggal 10 juli 2020, pukul 20.52 Wib.

ini adalah untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada regresi linear, di mana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas⁵⁵.

Uji ini bertujuan untuk mencari nilai P-value yang mana data dari absolut residual dijadikan variabel Y yang diregresikan dengan X1 dan X2. Dengan kriteria jika P-value > 0,05 maka data tersebut hetero (tidak ada kesamaan varian), sedangkan jika P-value < 0,05 maka data tersebut tidak hetero (ada kesamaan varian).

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan program Microsoft Excel 2010, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Uji Heteroskedastisitas

P-value X1 (Metode Diskusi)	P-value X2 (Motivasi Guru)	Taraf Perbandingan
0,582506	0,343209	0,05

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari masing-masing P-value variabel X1 dan X2 menunjukkan hasil yang lebih besar dari taraf perbandingan yaitu 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada kesamaan varian dari data tersebut karena P-value > 0,05.

d) Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah didalam sebuah model regresi ada intekorelasi atau koleniaritas

⁵⁵ Anwar Hidayat, "Stastistikian", dalam <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-heteroskedastisitas.html>, diambil tanggal 11 Juli 2020, pukul 16.03 Wib.

antar variabel bebas. Interkorelasi adalah hubungan yang linear atau hubungan yang kuat antara satu variabel prediktor dengan variabel prediktor lainnya didalam sebuah model regresi.⁵⁶

Adapun uji ini bertujuan untuk mencari nilai R-square dengan kriteria jika R-square $< 0,8$ maka ada multikolinearitas pada data tersebut, sedangkan jika R-square $> 0,8$ maka tidak ada multikolinearitas pada data tersebut.

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan program Microsoft Excel 2010, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikoleniaritas

R-square	Taraf Perbandingan
0,082034	0,8

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai R-square yaitu 0,082034 lebih kecil dari taraf perbandingan yaitu 0,8. Maka dapat disimpulkan bahwa pada data tersebut terdapat multikolinearitas karena R-square $< 0,8$.

3. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji Validitas

validitas penelitian berbicara mengenai sejauh mana kesesuaian hasil penelitian dengan keadaan yang sebenarnya atau sejauhmana hasil penelitian yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya.⁵⁷ Dasar

⁵⁶ Anwar Hidayat, "statistikian", dalam <https://www.statistikian.com/2016/11/uji-multikolinearitas.html>, diambil tanggal 11 Juli 2020, pukul 20.43 Wib.

⁵⁷ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2019), hlm. 212

pengambilan keputusan adalah jika $R_{tabel} > R_{hitung}$ maka dinyatakan valid, sedangkan jika $R_{tabel} < R_{hitung}$ maka dinyatakan valid.

1) Uji Validitas Variabel X¹ (Metode Diskusi)

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan program Microsoft Excel 2010, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Validitas Variabel X1

Item Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,643	0,444	Valid
2	0,631	0,444	Valid
3	0,686	0,444	Valid
4	0,273	0,444	Invalid
5	0,673	0,444	Valid
6	0,39	0,444	Invalid
7	0,484	0,444	Valid
8	0,299	0,444	Invalid
9	0,718	0,444	Valid
10	0,483	0,444	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada item pertanyaan variabel X1 (Metode Diskusi) di atas, yang berdasarkan $R_{tabel} > R_{hitung}$ terdapat 7 pertanyaan yang valid dari semua pertanyaan, yaitu 10 pertanyaan. Sehingga bisa digunakan sebagai instrumen penelitian.

2) Uji Validitas Variabel X² (Motivasi Guru)

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan program Microsoft Excel 2010, maka di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Validitas Variabel X2

Item Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,134	0,444	Invalid
2	0,089	0,444	Invalid
3	0,569	0,444	Valid
4	0,423	0,444	Invalid
5	0,583	0,444	Valid
6	0,69	0,444	Valid
7	0,676	0,444	Valid
8	0,615	0,444	Valid
9	0,744	0,444	Valid
10	0,165	0,444	Invalid

Berdasarkan hasil uji validitas pada item pertanyaan variabel X2 (Motivasi guru) di atas, yang berdasarkan $R_{tabel} > R_{hitung}$ terdapat 6 pertanyaan yang valid dari semua pertanyaan, yaitu 10 pertanyaan. Sehingga bisa digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. uji Reliabilitas

merupakan ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel. Namun sebaiknya uji reliabilitas sebaiknya dilakukan pada

masing-masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga sapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel.⁵⁸

Kriteria uji reliabilitas :

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,60$.

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan program Microsoft excel 2010, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas	Cronbach's Alpha	Keterangan
Metode Diskusi (X1)	0,624	0,60	Reliabel
Motivasi Guru (X2)	0,605	0,60	Reliabel

Dari tabel di atas, diketahui bahwa hasil dari uji reliabilitas dari masing-masing variabel dalam penelitian ini (X1, X2 dan Y) lebih dari 0,60 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut reliable, yang berarti bahwa kuesioner dari masing-masing variabel dapat digunakan dalam penelitian.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun atau mengarahkan

⁵⁸ Akbar, Modul Praktikum Metode Riset Untuk bisnis & Manajemen : Program Studi Manajemen S1 Fakultas Bisnis & Manajemen, (Bandung: Universitas Widyatama, 2007), hlm. 24.

penyelidikan selanjutnya. Jika yang dihipotesis adalah masalah statistik, maka hipotesis ini disebut hipotesis statistik. Langkah-langkah penyelidikan hipotesis disebut dengan pengujian hipotesis⁵⁹. Adapun langkah-langkah untuk uji hipotesis ini yang pertama adalah uji regresi linier berganda untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Kemudian dilanjutkan lagi dengan uji T untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Kemudian dilanjutkan kembali dengan uji F untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Setelah selesai, dilanjutkan lagi dengan mencari koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y).

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Sebelum melakukan uji regresi linier berganda, maka perlu dilakukan uji regresi linier sederhana terlebih dahulu untuk mengetahui persamaan regresi antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Regresi linier sederhana adalah suatu metode yang digunakan untuk melihat bentuk hubungan antar satu variabel independent (bebas) dan

⁵⁹ Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama, 2005), 168.

mempunyai hubungan garis lurus dengan variabel dependennya (terikat)⁶⁰.

Adapun rumus dari regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : variabel dependen

a : konstanta

b : koefisien regresi

X : variabel independen

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan program Microsoft Excel 2010, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.18
Hasil Uji Regresi

Model	Coefficients	Standard Error	T stat
Intercept (a)	92,199	13, 774	6,693
Metode diskusi (X1)	0,170	0,304	0,560
Motivasi Guru (X2)	0,267	0, 274	0,975

1) Mencari Persamaan Regresi X1 Terhadap Y

Dari data yang ada, diketahui bahwa :

$$Y = 92,199 + 0,170 X1 + 0,274 X2$$

Maka untuk mencari persamaan regresi X1 terhadap Y adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b1X1 \quad \rightarrow \quad Y = 92,199 + 0,170 X1$$

Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

⁶⁰ Hendra Setya Raharja, "Pengertian Dan Contoh Soal Regresi Linier Sederhana", dalam <https://statmat.id/regresi-linier-sederhana/>, diambil 16 Juli 2020, pukul 05.36 Wib.

- a) Nilai konstanta (a) adalah 92,199

Artinya : Apabila tidak ada perubahan dari metode diskusi (X_1 adalah 0), maka hasil belajar (Y) ada sebesar 92,199

- b) Nilai koefisien regresi dari metode diskusi (b_1) adalah 0,170.

Koefisien regresi positif (searah), sebesar 0,170 artinya, Jika metode diskusi (X_1) meningkat sebesar 1 satuan, maka hasil belajar (Y) juga akan meningkat sebesar 0,170.

Kesimpulannya, jika metode diskusi meningkat maka hasil belajar akan meningkat.

2) Mencari Persamaan Regresi X_2 Terhadap Y

Dari data yang ada, diketahui bahwa :

$$Y = 92,199 + 0,170 X_1 + 0,267 X_2$$

Maka untuk mencari persamaan regresi X_1 terhadap X_2 adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_2 X_2 \quad \rightarrow \quad Y = 92,199 + 0,267 X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a) Nilai konstanta (a) adalah 92,199

Artinya : Apabila tidak ada perubahan dari teknologi (X_2 adalah 0), maka hasil produksi (Y) ada sebesar 92,199

- b) Nilai koefisien regresi dari teknologi (b_2) adalah 0,267. Koefisien

regresi positif (searah), sebesar 0,297 artinya, Jika motivasi guru (X_2) meningkat sebesar 1 satuan, maka hasil hasil (Y) akan meningkat sebesar 0,297.

Kesimpulannya, jika motivasi guru meningkat maka hasil belajar akan meningkat.

Selanjutnya setelah uji regresi linier sederhana selesai, maka dilanjutkan dengan uji regresi linier berganda untuk mengetahui persamaan regresi antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio⁶¹.

Adapun rumus dari regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : variabel dependen

X_1 dan X_2 : variabel independen

a : konstanta

b_1 dan b_2 : koefisien regresi

⁶¹ Duwi, "Analisis Regresi Linier Berganda", dalam <http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/analisis-regresi-linier-berganda.html>, tanggal 23 maret 2020, pukul 19.12 wib.

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan program Microsoft Excel 2010, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.19
Hasil Uji Regresi

Model	Coefficients	Standard Error	T stat
Intercept (a)	92,199	13,774	6,693
Metode Diskusi (X1)	0,170	0,304	0,560
Motivasi Guru (X2)	0,267	0,274	0,975

Dari tabel di atas, diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

$$Y = 92,199 + 0,170 X_1 + 0,267 X_2$$

Dari persamaan regresi di atas memperlihatkan hubungan antara variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y), dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa. Selanjutnya dari data yang ada, dicari persamaan regresi antara variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y).

(a) Nilai konstanta (a) adalah 92,199

Artinya : Apabila tidak ada perubahan dari metode diskusi dan motivasi guru (X1 dan X2 adalah 0), maka hasil (Y) ada sebesar 92,199.

(b) Nilai koefisien regresi dari tenaga kerja (b_1) adalah 0,170. Koefisien regresi positif (searah), sebesar 0,170 artinya, Jika metode diskusi

(X1) meningkat sebesar 1 satuan, maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,170.

Kesimpulannya, jika metode diskusi meningkat maka hasil belajar akan meningkat.

- (c) Nilai koefisien regresi dari motivasi guru (b_2) adalah 0,267. Koefisien regresi positif (searah), sebesar 0,267 artinya, Jika motivasi guru (X2) meningkat sebesar 1 satuan, maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,267.

Kesimpulannya, jika motivasi guru meningkat maka hasil belajar akan meningkat.

Dengan demikian berdasarkan hasil data yang sudah dianalisis, yaitu :

$$Y = 92,199 + 0,170 X_1 + 0,267 X_2$$

Dapat ditarik kesimpulan bahwa jika metode diskusi dan motivasi guru meningkat, maka hasil belajar akan meningkat

b. Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (meyakinkan) dari dua buah *mean* sampel dari dua variabel yang dikomparatifkan⁶².

Dengan kriteria jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

⁶² Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2012), 178.

Sedangkan untuk melihat t_{tabel} (mencari df) adalah dengan rumus sebagai berikut :

$$n-k-1$$

Keterangan :

n : Jumlah Responden

k : Jumlah Variabel

$$20 - 3 - 1 = 16$$

Berarti df = 16 dengan probabilitas (pr) 5% atau 0,05

1) Uji T X1 Terhadap Y

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan program Microsoft Excel 2010, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.20
Hasil Uji T Variabel X1

Variabel	T Hitung	T Tabel
(X1)	-0,560	1,746

Dari tabel di atas, diperoleh nilai T_{hitung} sebesar -0,560 dan nilai T_{tabel} sebesar 1,746. Karena nilai $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang tidak signifikan dari metode diskusi terhadap hasil belajar.

2) Uji T X2 Terhadap Y

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan program Microsoft Excel 2010, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.21
Hasil Uji T Variabel X2

Variabel	T Hitung	T Tabel
Motivasi Guru (X2)	-0,975	1,746

Dari tabel di atas, diperoleh nilai T_{hitung} sebesar -0,975 dan nilai T_{tabel} sebesar 1,746. Karena nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang tidak signifikan dari motivasi guru terhadap hasil belajar.

c. Uji F

Uji F untuk mencari taraf keeratan (pengujian signifikan) hubungan antara variabel X^1 , X^2 dan Y.

Dengan kriteria jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka signifikan, H_a diterima H_0 ditolak, sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak signifikan, H_a ditolak H_0 diterima.

Langkah-langkah untuk menentukan derajat bebas (df) adalah sebagai berikut:

Pembilang / df (N1) : $k - 1$

Penyebut / df (N2) : $n - k$

Keterangan :

k : jumlah variabel

n : jumlah responden

Pembilang / df (N1) : $3 - 1 = 2$

Penyebut / df (N2) : $20 - 3 = 17$

Dengan demikian $df (N1) = 2$ dan $df (N2) = 17$ dengan mengambil taraf uji $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan program Microsoft Excel 2010, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.22
Hasil Uji F

F Hitung	F Tabel
0,759	3,59

Dari tabel di atas, diketahui nilai $F_{hitung} = 0,759$ dan $F_{tabel} = 3,59$.

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak signifikan, H_a ditolak H_o diterima.

Demikian berdasarkan hasil uji F di atas dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang tidak signifikan dari metode diskusi dan motivasi guru terhadap hasil belajar.

d. Mencari Koefisien Diterminasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varian dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R)⁶³.

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan program Microsoft Excel 2010, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.23
Hasil Uji R Square

Multiple R	R Square (R^2)	Standard Error
0,286	0,082	5,268

⁶³ Konsultan Statistik, "Layanan jasa analisis data statistik untuk riset atau keperluan lain", dalam <http://www.konsultanstatistik.com/2011/07/koefisien-determinasi-pada-regresi.html>, diambil tanggal 13 Juli 2020, pukul 12.14 Wib.

Dari tabel di atas, diketahui nilai R Square (R^2) = 0,082. Dari hasil R Square (R^2) tersebut selanjutnya akan diubah dalam bentuk persen, yaitu dengan cara sebagai berikut :

$$(R^2) \times 100$$

$$0,082 \times 100 = 8,2 \%$$

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar (Y) yang dipengaruhi oleh variabel metode diskusi (X1) dan variabel motivasi guru (X2) adalah sebesar 8.2 %, sedangkan untuk 91.8 % nya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji penelitian dari analisis regresi linier pada sub bahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa koefisien regresi variabel X1 adalah sebesar 0,170 ($b_1 = 0,170$), yang artinya, jika metode diskusi (X1) meningkat sebesar 1 satuan, maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,170. Kesimpulannya, jika metode diskusi meningkat, maka hasil belajar akan meningkat.

Berdasarkan hasil uji T pada variabel X1 (Metode Diskusi) terhadap variabel Y (hasil belajar) pada sub bahasan sebelumnya menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar -0,560 dan nilai T_{tabel} sebesar 1,746. Karena nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak signifikan). Dari hasil uji T ini

menunjukkan bahwa ada pengaruh yang tidak signifikan dari Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar.

Kesimpulannya adalah Metode Diskusi adalah variabel bebas pertama (X1) yang berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap Hasil Belajar (Y).

2. Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji penelitian dari analisis regresi linier pada sub bahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa koefisien regresi variabel X2 (Motivasi Guru) adalah sebesar 0,267 ($b_2 = 0,267$), yang artinya, jika Motivasi Guru (X2) meningkat sebesar 1 satuan, maka Hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,267. Kesimpulannya, jika Motivasi Guru meningkat, maka Hasil belajar akan meningkat.

Berdasarkan hasil uji T pada variabel X2 (Motivasi Guru) terhadap variabel Y (Hasil Belajar) pada sub bahasan sebelumnya menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar -0,975 dan nilai T_{tabel} sebesar 1,746. Karena nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak signifikan). Dari hasil uji T ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang tidak signifikan dari Motivasi Guru terhadap Hasil Belajar.

Kesimpulannya adalah Motivasi Guru adalah variabel bebas kedua (X2) berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap Hasil Belajar (Y).

3. Pengaruh Metode Diskusi Dan Motivasi Guru Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji penelitian dari analisis regresi linier berganda dan uji koefisien determinasi (R^2) pada sub bahasan sebelumnya, maka dapat

ditarik kesimpulan bahwa koefisien regresi variabel X1 (metode diskusi) adalah sebesar 0,170 ($b_1 = 0,170$), dan koefisien regresi variabel X2 (motivasi guru) adalah sebesar 0,267 ($b_2 = 0,267$), yang artinya, jika metode diskusi (X1) dan motivasi guru (X2) meningkat sebesar 1 satuan, maka hasil belajar (Y) akan menurun sebesar 0,170 dan 0,267. Kesimpulannya, jika metode diskusi dan motivasi guru meningkat, maka hasil belajar akan menurun.

Berdasarkan hasil uji F pada sub bahasan sebelumnya menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 0,759 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,59. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima (tidak signifikan). Dari hasil uji F ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang tidak signifikan dari metode diskusi dan motivasi guru terhadap hasil belajar.

Kesimpulannya adalah metode diskusi dan motivasi guru adalah variabel-variabel bebas (X1 dan X2) yang masing-masing berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap hasil belajar (Y).

Sedangkan hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) adalah 0,82 yang diubah dalam bentuk persen (%) adalah $0,082 \times 100 = 8,2 \%$. Jadi kesimpulannya adalah hasil belajar yang dipengaruhi oleh metode diskusi dan motivasi guru sebesar 8,2 %, sedangkan untuk 91,8 % nya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan dan menganalisa data-data yang telah diperoleh dilapangan mengenai Pengaruh Metode diskusi dan Motivasi Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajar aqidah akhlak M.A Raudlatul Ulum Klampis Bangkalan. Maka pada akhir pembahasan skripsi ini penulis sampaikan suatu kesimpulan atas semua pembahasan dalam skripsi ini, yaitu:

1. Ada pengaruh yang tidak signifikan antara Metode Diskusi (variabel X_1) terhadap Hasil Belajar (variabel Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} yaitu $-0,560 < 1,746$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif namun tidak signifikan.
2. Ada pengaruh yang tidak signifikan antara Motivasi Guru (variabel X_2) terhadap Hasil Belajar (variabel Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} yaitu $-0,975 < 1,746$.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif namun tidak signifikan.
3. Ada pengaruh yang tidak signifikan antara Metode Diskusi dan Motivasi Guru terhadap Hasil Belajar (variabel Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F dan R^2 . Hasil F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 0,759 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,59. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima (tidak signifikan). Sedangkan hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) adalah 0,82

yang diubah dalam bentuk persen (%) adalah $0,082 \times 100 = 8,2 \%$. Jadi kesimpulannya adalah hasil belajar yang dipengaruhi oleh metode diskusi dan motivasi guru sebesar 8,2 %, sedangkan untuk 91,8 % nya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

Setelah penulis melaksanakan penelitian yang kiranya penulis anggap penelitian ini ada guna dan bermanfaat serta berdasarkan bukti yang penulis temukan dalam penelitian ini maka dengan demikian penulis rekomendasikan kepada:

1. Kepada guru, diharapkan dapat memberikan metode diskusi dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam agar siswa tidak bosan dalam proses belajar mengajar dan memberikan motivasi kepada siswa-siswanya ,agar anak tersebut mempunyai semangat yang tinggi dalam belajar, mengingat bukti yang diperoleh dalam penelitian ini mengenai pengaruh metode diskusi dan motivasi guru cukup kuat. Jadi, apabila guru dapat menerapkan metode diskusi dalam proses belajar pendidikan agama islam dan juga guru memberikan motivasi kepada siswa-siswanya, maka pengaruhnya akan lebih meningkatkat lebih baik lagi terhadap hasil belajar siswa.
2. Para siswa M.A Raudlatul Ulum Klampis agar berusaha mengoptimalkan kegiatan-kegiatan pendidikan agama islam yang baik yakni lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Karena realitas prestasi siswa M.A Raudlatul Ulum Klampis Bangkalan cukup baik. Di samping hal tersebut

dituntut pula agar mendalami pengetahuan agama dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, 2009, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama)

Agus Irianto, 2009, *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana)

Arikunto, 2006, *Prosedur Penelian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta)

Anwar Hidayat, “statistikian”, dalam <https://www.statistikian.com/2016/11/uji-multikolinearitas.html>, diambil tanggal 11 Juli 2020, pukul 20.43 Wib.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Revisi VI*. Jakarta (PT rineka Cipta)

Anwar hidayat, “Statistikian”, dalam <https://www.statistik.com/2012/09/uji-normalitas-dengan-kolmogorov-smirnov-spss.html/amp>, diambil tanggal 10 juli 2020, pulul 20.18 Wib

Anwar Hidayat, “Statistikian”, dalam <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html>, diambil tanggal 10 juli 2020, pukul 20.52 Wib.

Anwar Hidayat, “Stastistikian”, dalam <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-heteroskedastisitas.html>, diambil tanggal 11 Juli 2020, pukul 16.03 Wib.

Anwar Hidayat, “statistikian”, dalam <https://www.statistikian.com/2016/11/uji-multikolinearitas.html>, diambil tanggal 11 Juli 2020, pukul 20.43 Wib

Akbar, 2007, Modul Praktikum Metode Riset Untuk bisnis & Manajemen : Program Studi Manajemen S1 Fakultas Bisnis & Manajemen, (Bandung: Universitas Widyatama)

Ahmad Sabri, 2005, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (jakarta: PT. Ciputat Press)

Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*)

Benu Ahmad Saebani dan Abdul hamid, 2012, *ilmu akhlak*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA)

Djaali, Psikologi Pendidikan, 2008, (Jakarta: Bumi Aksara)

Duwi Consultant, “Jasa Olah dan Konsultasi SPSS untuk Skripsi, Tesis, atau Umum”, <http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/uji-lineritas.html>, diambil tanggal 10 juli 2020, pukul 20.41 Wib.

Duwi, “Analisis Regresi Linier Berganda”, dalam <http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/analisis-regresi-linier-berganda.html>, diambil tanggal 23 maret 2020, pukul 19.12 wib.

Edhan Syafi’i, 2003, *Konsep Al-Qur’an, Tentang Pendidikan Aqidah dalam Menghadapi tantangan Zaman*, (Jakarta : Aprindo)

Husein Umar, 2005, *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama)

Hamzah B. Uno, 2008, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara)

Hendra Setya Raharja, “Pengertian Dan Contoh Soal Regresi Linier Sederhana”, dalam <https://statmat.id/regresi-linier-sederhana/>, diambil 16 Juli 2020, pukul 05.36 Wib.

John Eschols dan Hasan Shadily, 2003, *Kamus Bahasa Inggris*, (Jakarta: Gramedia Pustaka)

Konsultan Statistik, “Layanan jasa analisis data statistik untuk riset atau keperluan lain”, dalam <http://www.konsultanstatistik.com/2011/07/kofisien-determinasi-pada-regresi.html>, diambil tanggal 13 Juli 2020, pukul 12.14 Wib.

Lexy J. Moelong, 2014, *Metodologi Kuantitatif Edisi Revisi* (Jakarta: Remaja Rosda Karya)

Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*

Muhibin Syah, 2003, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Raja Grafinda)

Muhammad Nisfiannoor, 2019, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika)

Nana Sudjana, 1987, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru)

Nyayu Khodijah, 2014, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers)

Nurul Zuriah, 2007, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan (teori aplikasi)* (Jakarta: PT Bumi Aksara)

- Oemar Hamalik, 2001, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara)
- Oemar Hamalik, 2008, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara)
- Oemar Hamalik, 1999, *kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Purwa Atmaja Prawira, 2014, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media)
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta)
- Richard I. Arends, 2013, *Belajar Untuk Mengajar*, penerjemah: Made Frida Yuliam (Jakarta: Salemba Hunainika)
- Sugiono, 2006, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung, Alfabeta)
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Sukandarrumidi, 2006, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada University)
- Sugiyono, 2011, *Metode dan Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)
- S. Martinus, 2002, *Kamus Kantong Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Restu Agung)

- Singgih Santoso, 2010, *Statistik Multivariat : Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta : PT Gramedia)
- Surdiman, 2010, *Interaksi Dan Komunikasi Belajar Mengajar*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Prasada)
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*
- Soetomo, 1993, *Dasar - Dasar Interaksi Belajar Mengajar* (Surabaya: Usaha Nasional)
- Tabrani Rustam, 1989, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Karya)
- WJS. Purwadarminto, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka)
- Yunahar Ilyas, 2010, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam)